

**PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI, LITERASI KEUANGAN
SYARIAH, EDUKASI PASAR MODAL SYARIAH, DAN INFLUENCER
MEDIA SOSIAL TERHADAP MINAT INVESTASI SAHAM SYARIAH
PADA MAHASISWA PTS DI YOGYAKARTA**

*(The Influence of Investment Knowledge, Sharia Financial Literacy, Islamic
Capital Market Education, and Social Media Influencers on the Interest in
Sharia Stock Investment among Private University Students in Yogyakarta)*

Skripsi

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana
Ekonomi dari Program Studi Ekonomi Islam



Oleh :

SEPIA LANOPE

21423120

PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM

JURUSAN STUDI ISLAM

FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2025

**ANALISIS PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI, LITERASI
KEUANGAN SYARIAH, EDUKASI PASAR MODAL SYARIAH, DAN
SOCIAL MEDIA INFLUENCER TERHADAP MINAT INVESTASI
SAHAM SYARIAH BAGI MAHASISWA PERGURUAN TINGGI
SWASTA DI YOGYAKARTA**

*(Analysis the Influence of Financial Literacy, Investment Knowledge, Islamic
Capital Market Education, and Social Media Influencers on the Interest in
Sharia Stock Investment Among Private University Students in Yogyakarta)*

Skripsi

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana
Ekonomi dari Program Studi Ekonomi Islam



Disetujui ACC Munaqasah
(10 Juni 2025)

Oleh :

SEPIA LANOPE

M. Adi Wicaksono, SE, MEI

21423120

PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM

JURUSAN STUDI ISLAM

FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2025

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sepia Lanope
NIM : 21423120
Program Studi : Ekonomi Islam
Fakultas : Ilmu Agama Islam
Judul Skripsi : Analisis Pengaruh Pengetahuan Investasi, Literasi
Keuangan Syariah, Edukasi Pasar Modal Syariah,
dan *Social Media Influencer* terhadap Minat
Investasi Saham Syariah bagi Mahasiswa Perguruan
Tinggi Swasta di Yogyakarta

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan skripsi ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib yang berlaku di Universitas Islam Indonesia.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tidak dipaksakan.

Yogyakarta, 10 Juni 2025



Sepia Lanope

NOTA DINAS

Hal : Skripsi
Kepada : Yth. Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam
Universitas Islam Indonesia
Di Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb

Berdasarkan penunjukan Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia dengan surat nomor 244/Dek/60/DAATI/FIAI/II/2025 tanggal 28 Februari 2025 atas tugas kami sebagai pembimbing skripsi saudara:

Nama : Sepia Lanope
Nomor Mahasiswa : 21423120
Mahasiswa Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia
Jurusan : Studi Islam
Program Studi : Ekonomi Islam
Tahun Akademik : 2024/2025
Judul Skripsi : Analisis Pengaruh Pengetahuan Investasi, Literasi Keuangan Syariah, Edukasi Pasar Modal Syariah, dan *Social Media Influencer* terhadap Minat Investasi Saham Syariah bagi Mahasiswa Perguruan Tinggi Swasta di Yogyakarta

Setelah kami teliti dan kami adakan perbaikan seperlunya, akhirnya kami memutuskan bahwa skripsi saudara tersebut memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang munaqosah Fakultas Ilmu agama Islam Universitas Islam Indonesia.

Demikian kami ucapkan terima kasih

Wassalamualaikum Wr. Wb

Dosen Pembimbing



Muhammad Adi Wicaksono, SE., M.E.I.

REKOMENDASI PEMBIMBING

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen pembimbing skripsi

Nama : Sepia Lanope
NIM : 21423120
Judul Skripsi : Analisis Pengaruh Pengetahuan Investasi, Literasi Keuangan Syariah, Edukasi Pasar Modal Syariah, dan *Social Media Influencer* terhadap Minat Investasi Saham Syariah bagi Mahasiswa Perguruan Tinggi Swasta di Yogyakarta

Menyatakan bahwa, berdasarkan proses dan hasil bimbingan selama ini, serta dilakukan perbaikan, maka yang bersangkutan dapat mendaftarkan diri untuk mengikuti munaqasah skripsi pada Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

Yogyakarta, 10 Juni 2025



Muhammad Adi Wicaksono, SE., M.E.I

LEMBAR PENGESAHAN



FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM

Gedung K.H. Wahid Hasyim
Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia
Jl. Kaliurang Km 14,5 Yogyakarta 55584
T. (0274) 898444 ext. 4511
F. (0274) 890463
E. iaii@uii.ac.id
W. iaii.uii.ac.id

PENGESAHAN

Tugas Akhir ini telah diujikan dalam Sidang Tugas Akhir Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Program Studi Ekonomi Islam yang dilaksanakan pada:

Hari : Selasa
Tanggal : 2 September 2025
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Pengetahuan Investasi, Literasi Keuangan Syariah, Edukasi Pasar Modal Syariah, dan Influencer Media Sosial terhadap Minat Investasi Saham Syariah pada Mahasiswa PTS di Yogyakarta.
Disusun oleh : SEPIA LANOPE
Nomor Mahasiswa : 21423120

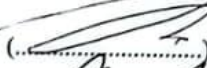
Sehingga dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana dari Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

TIM PENGUJI:

Ketua/Pembimbing : Muhammad Adi Wicaksono, SE, M.E.I

Penguji I : Dr. Anton Priyo Nugroho, SE, MM

Penguji II : Junaidi Safitri, SEI, MEI

()
()
()



LEMBAR PERSEMBAHAN



Alhamdulillahirabbil'alam, segala puji dan syukur senantiasa penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala nikmat, rahmat, serta hidayah-Nya yang tak henti mengalir. Berkat kasih sayang dan izin-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai tugas akhir dalam menuntaskan pendidikan strata satu. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, suri teladan umat manusia, yang syafaatnya selalu penulis dambakan di hari pembalasan kelak. Dengan penuh kerendahan hati, rasa syukur, dan cinta yang tak terhingga, penulis persembahkan karya sederhana ini kepada:

1. Papah dan Mamah tercinta, Bapak Purnawarman dan Ibu Nani Haryani. cinta pertama penulis, yang senantiasa menanamkan nilai tanggung jawab atas setiap langkah yang telah diambil. Terima kasih atas kasih sayang dan doa yang tak pernah putus, atas pengorbanan yang tanpa pamrih, atas kerja keras dan peluh sejak awal hingga saat ini, yang menjadi jalan bagi penulis hingga mampu menyelesaikan tugas akhir penelitian ini dengan baik. Gelar ini, dengan segenap rasa syukur dan hormat, penulis persembahkan sepenuhnya kepada Papah dan Mamah, pintu surga yang nyata di dunia. Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan Papah dan Mamah dengan pahala yang berlipat, Kesehatan, serta keberkahan dunia dan akhirat.
2. Kakak-kakak saya yang amat tangguh kak Cindy dan Titan. Saya ucapkan terima kasih yang tak terhingga atas segala dukungan, pengorbanan, dan bantuan yang telah kakak berikan, baik dalam bentuk materi, semangat, maupun kepercayaan. Setiap langkah dan pencapaian penulis hingga titik ini tak lepas dari peran besar kakak yang selalu hadir sebagai penopang, pelindung, dan penyemangat, serta contoh ketulusan dan kegigihan, yang tak pernah lelah mendukung adikmu untuk terus maju dan menyelesaikan apa yang telah dimulai.
3. Adikku tersayang Omara Bilkisty dan Rayyan, Salam yang selalu memberi dukungan dan semangat lewat doa, serta tawa dan kebahagiaan yang sangat berarti bagi penulis dalam menyelesaikan tugas akhir penelitian ini.

4. Dosen-dosen Program Studi Ekonomi Islam.

Terima kasih atas segala ilmu dan bimbingan selama masa perkuliahan. Ucapan teristimewa penulis haturkan kepada Bapak Muhammad Adi Wicaksono, SE., MEI., selaku dosen pembimbing yang dengan penuh kesabaran telah membimbing dan memberi arahan hingga skripsi ini terselesaikan. Semoga segala ilmu dan bimbingan menjadi amal jariyah yang tak terputus.

5. Penghuni kontrakan besi jangkang yang telah menjadi bagian dari rumah kedua selama di tanah rantau. Kehangatan dan perhatian kalian menjadikan masa-masa perkuliahan dan penyusunan tugas akhir ini penuh warna dan makna.

6. NRP 1125104020003199. Terima kasih atas bantuan dan semangat yang telah diberikan selama penyusunan tugas akhir ini. Semoga Allah SWT membalas dengan keberkahan dan terkabulnya segala harapan.

7. Sahabat dan teman-teman di Jogja, Jakarta, dan rekan rekanita seperjuangan kalian yang tak pernah lelah menjadi pendengar, penguat, dan penyemangat dalam diam maupun terang. Terima kasih telah hadir dalam perjalanan ini dan turut mewarnai langkah-langkah perjuangan yang tak mudah.

8. Untuk diriku sendiri, Terima kasih telah memilih untuk tetap bertahan, walau kadang hati ingin menyerah. Terima kasih telah berani memikul harapan dan menyelesaikan apa yang pernah kita mulai. Kini saatnya bersiap menyongsong perjalanan baru dengan semangat yang sama, dan keyakinan yang lebih dalam. *Bismillah, kita akan melangkah lebih jauh, menjelajahi dunia yang belum pernah kita sentuh, dan mewujudkan mimpi yang telah lama kita simpan.*

MOTTO

وَلِيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكُوا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعَفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا

"Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan di belakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. Maka hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan mengucapkan perkataan yang benar."

— (QS. An-Nisa: 9)

اعْمَلْ لِدُنْيَاكَ كَأَنَّكَ تَعِيشُ أَبَدًا، وَاعْمَلْ لِآخِرَتِكَ كَأَنَّكَ تَمُوتُ غَدًا

“I‘mal li duniyāka ka‘annaka ta‘īshu abadan, wa‘mal li ākhiratika
ka‘annaka tamūtu ghadā.”

"Beramallah untuk duniamu seakan-akan engkau akan hidup selamanya, dan beramallah untuk akhiratmu seakan-akan engkau akan mati esok hari."

— (HR. Ibnu Asakir)

“Someone’s sitting in the shade today because someone planted
a tree a long time ago.”

— (Warren Buffett)

ABSTRAK

PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI, LITERASI KEUANGAN SYARIAH, EDUKASI PASAR MODAL SYARIAH, DAN INFLUENCER MEDIA SOSIAL TERHADAP MINAT INVESTASI SAHAM SYARIAH PADA MAHASISWA PTS DI YOGYAKARTA

SEPIA LANOPE

21423120

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh dari faktor pengetahuan investasi, literasi keuangan syariah, edukasi pasar modal syariah, dan Influencer Media Sosial terhadap minat investasi saham syariah pada mahasiswa PTS di Yogyakarta. Data penelitian ini menggunakan sumber data primer yang berjumlah 200 responden yang berasal dari mahasiswa PTS di Yogyakarta. Teknik pengumpulan data menggunakan angket atau kuesioner yang berupa *google form* yang disebarakan secara daring dengan bantuan berbagai aplikasi media sosial. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah uji regresi yang meliputi uji parsial, uji simultan dan uji koefisien determinasi (R^2) yang diolah dengan bantuan perangkat lunak SPSS. Penelitian ini dilaksanakan pada periode waktu antara bulan Maret hingga Mei 2025. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel pengetahuan investasi (X_1), literasi keuangan syariah (X_2), edukasi pasar modal syariah (X_3), dan Influencer Media Sosial (X_4) berpengaruh signifikan terhadap variabel minat investasi saham syariah (Y). Secara simultan atau secara bersama-sama variabel independent (X) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y). Uji R^2 menunjukkan bahwa variabel independen (X) mempengaruhi variabel dependen (Y) sebesar 60,7%, sedangkan sebesar 39,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

Kata kunci: Pengetahuan Investasi, Literasi Keuangan Syariah, Edukasi Pasar Modal Syariah, Influencer Media Sosial, Minat Investasi, Saham Syariah.

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF INVESTMENT KNOWLEDGE, SHARIA FINANCIAL LITERACY, ISLAMIC CAPITAL MARKET EDUCATION, AND SOCIAL MEDIA INFLUENCERS ON THE INTEREST IN SHARIA STOCK INVESTMENT AMONG PRIVATE UNIVERSITY STUDENTS IN YOGYAKARTA

**SEPIA LANOPE
21423120**

This study aims to analyze the influence of investment knowledge, sharia financial literacy, Islamic capital market education, and social media influencers on the interest in sharia stock investment among private university students in Yogyakarta. The research data were obtained from 200 primary respondents, who are students of private universities in Yogyakarta. Data were collected through a questionnaire distributed online via Google Forms with the assistance of various social media applications. The data analysis technique used in this study is regression analysis, which includes partial tests, simultaneous tests, and the coefficient of determination (R^2), processed with the help of SPSS software. The research was conducted between March and May 2025. The results show that, partially, the variables of investment knowledge (X1), sharia financial literacy (X2), Islamic capital market education (X3), and social media influencers (X4) have a significant effect on the variable of interest in sharia stock investment (Y). Simultaneously, the independent variables (X) significantly influence the dependent variable (Y). The R^2 test indicates that the independent variables (X) explain 60.7% of the variance in the dependent variable (Y), while the remaining 39.3% is influenced by other variables not included in this study.

Keywords: Investment Knowledge, Sharia Financial Literacy, Sharia Capital Market Education, Social Media Influencer, Investment Interest, Sharia Stocks.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN
KEPUTUSAN BERSAMA
MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA

Nomor: 158 Tahun 1987

Nomor: 0543b//U/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Śa	ś	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De

ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	s	Es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	ge
ف	Fa	F	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
هـ	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	A	A
ـِ	Kasrah	I	I
ـُ	Dammah	U	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـِـَ	Fathah dan ya	Ai	a dan u
ـِـُ	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سُئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوَّلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ...اَ...اَ	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
إَ...إَ...إَ	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
وُ...وُ...وُ	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah “t”.

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah “h”.

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan “h”.

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَة talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuẓu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

KATA PENGANTAR



Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala berkah dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Penelitian dengan topik “Pengaruh Pengetahuan Investasi, Literasi Keuangan Syariah, Edukasi Pasar Modal Syariah, dan Influencer Media Sosial terhadap Minat Investasi Saham Syariah pada Mahasiswa PTS di Yogyakarta”. Penulisan Tugas Akhir Penelitian ini dilakukan dalam rangka memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Ekonomi Islam pada Universitas Islam Indonesia. Saya menyadari bahwa, penulisan Tugas Akhir Penelitian ini tidak lepas dari kesalahan dan beberapa kesulitan, Sehingga penulis membutuhkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph. D. Selaku Rektor Universitas Islam Indonesia.
2. Bapak Dr. Drs Asmuni, MA. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
3. Bapak Dr. Anton Priyo Nugroho, S.E., M.M. Selaku Kepala Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia
4. Bapak Rheyza Virgiawan, Lc., M.E. Selaku Ketua Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
5. Bapak Muhammad Adi Wicaksono, S.E., M.E.I., selaku Dosen Pembimbing Skripsi sekaligus Dosen Pembimbing Akademik, yang telah memberikan perhatian, waktu, dan dedikasi luar biasa dalam membimbing penulis selama proses penyusunan tugas akhir ini. Sejak awal semester hingga tahap akhir penelitian, Bapak selalu hadir memberikan arahan, penjelasan, dan dorongan yang sangat berarti bagi penulis. Tidak hanya membagikan ilmu pengetahuan dan wawasan, Bapak juga dengan sabar membimbing penulis yang kerap mengalami kesulitan dalam memahami materi. Kesediaan Bapak untuk selalu membuka ruang diskusi, memberikan solusi atas setiap kendala, serta memudahkan proses konsultasi sangat membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan kesehatan, kelancaran, dan keberkahan dalam setiap langkah dan urusan Bapak. Semoga pula segala kebaikan, ilmu, dan bimbingan yang telah Bapak berikan menjadi amal jariyah yang terus mengalir pahalanya di dunia dan akhirat.

6. Segenap Dosen dan staf Program Studi Ekonomi Islam terima kasih atas ilmu, waktu, dan perhatian yang diberikan. Semoga segala kebaikan, kesabaran dan ilmu yang Bapak dan Ibu berikan menjadi amal jariya dan senantiasa mendapatkan balasan yang berlimpah dari Allah SWT.
7. Kedua orang tua saya, Bapak Purnawarman dan Ibu Nani Haryani, yang selalu memberikan kasih sayang, doa yang tiada henti, serta pengorbanan tanpa pamrih. Segala kerja keras dan perjuangan yang telah Papah dan Mamah lakukan sejak awal hingga saat ini sangat berarti bagi penulis, menjadi jalan hingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir penelitian ini dengan baik. Dengan penuh rasa syukur dan hormat, gelar ini penulis persembahkan sepenuhnya kepada Papah dan Mamah, sebagai wujud bakti kepada pintu surga yang nyata di dunia. Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan Papah dan Mamah dengan limpahan pahala, kesehatan, serta keberkahan di dunia dan akhirat.
8. Kakak-kakak saya tercinta, kak Cindy dan Titan. Saya ucapkan terima kasih yang tak terhingga atas segala dukungan, pengorbanan, dan bantuan yang telah kakak berikan, baik dalam bentuk materi, semangat, maupun kepercayaan. Setiap langkah dan pencapaian penulis hingga titik ini tak lepas dari peran besar kakak yang selalu hadir sebagai penopang, pelindung, dan penyemangat, serta contoh ketulusan dan kegigihan, yang tak pernah lelah mendukung adikmu untuk terus maju dan menyelesaikan apa yang telah dimulai.
9. Penghuni kontrakan besi jangkang yang telah menjadi bagian dari rumah kedua selama di tanah rantau. Kehangatan dan perhatian kalian menjadikan masa-masa perkuliahan dan penyusunan tugas akhir ini penuh warna dan makna.
10. NRP 1125104020003199, Terima kasih atas dukungan dan motivasinya selama penyusunan tugas akhir ini. Semoga segala kebaikan dan harapan dapat tercapai dengan keberkahan.
11. Sahabatku tercinta Tasya Annisa, Silfi Maryam, Aisyah, Annisa Octav, Ajeng, dan Rara. Terima kasih selalu meluangkan waktu untuk memberikan perhatian, motivasi, tawa, arahan, dan kebersamaan untuk saling menguatkan. Semoga persahabatan kita termasuk persahabatan yang berkah dan diridhoi Allah SWT.

12. Last but not least, i wanna thank me. I wanna thank me believing in me, i wanna thank me for doing all this hard work. I wanna thank me for having no days off. I wanna thank me for never quitting, I wanna thank me for always being a giver and tryna give more than I receive, I wanna thank me for tryna do more right than wrong, I wanna thank me for just being me at all times.

Penulis menyadari bahwa penulisan Tugas Akhir Penelitian ini memiliki banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Akhir kata, saya berharap Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga Tugas Akhir Penelitian ini bermanfaat bagi pengembangan ilmu.

Yogyakarta, 09 Juni 2025

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Sepia', with a stylized, cursive flourish at the end.

Sepia Lanope

DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL	i
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
NOTA DINAS	iii
REKOMENDASI PEMBIMBING	iv
LEMBAR PENGESAHAN.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
MOTTO.....	viii
ABSTRAK.....	ix
<i>ABSTRACT</i>.....	x
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	xi
KATA PENGANTAR	xviii
DAFTAR ISI.....	xxi
DAFTAR TABEL.....	xxiii
DAFTAR GAMBAR	xxiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah Penelitian	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Sistematika Penulisan.....	8
BAB II LANDASAN TEORI.....	10
A. Telaah Pustaka.....	10
B. Landasan Teori.....	20
C. Hipotesis	30
D. Kerangka Berpikir	34
BAB III METODE PENELITIAN.....	35
A. Desain Penelitian	35
B. Lokasi Penelitian	35
C. Waktu Pelaksanaan Penelitian	36
D. Subjek dan Objek Penelitian	36
E. Populasi dan Sampel	37
F. Sumber Data	39

G. Teknik Pengumpulan Data	40
H. Definisi Oprasional Variabel	41
I. Instrumen Penelitian	49
J. Teknik Analisis Data.....	49
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	53
A. Hasil Pengumpulan Data	53
1. Karakteristik Responden	53
B. Statistik Deskriptif.....	58
C. Hasil Uji Kualitas Data	59
1. Uji Validitas	59
2. Uji Reliabilitas	60
D. Uji Asumsi Klasik	61
1. Uji Normalitas	61
2. Uji Multikolinearitas	63
3. Uji Heteroskedastisitas (Metode Glejser).....	64
E. Uji Hipotesis.....	65
F. PEMBAHASAN	69
BAB V PENUTUP	76
A. Kesimpulan.....	76
B. Saran.....	77
C. Keterbatasan Penelitian.....	78
DAFTAR PUSTAKA	79
LAMPIRAN	84
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	99

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Perbedaan dan Persamaan Penelitian	16
Table 3.1 Skala <i>Likert</i>	40
Table 3.2 Indikator Pengetahuan Investasi	42
Tabel 3.3 Indikator Literasi Keuangan Syariah	43
Tabel 3.4 Indikator Edukasi Pasar Modal Syariah	44
Tabel 3.5 Indikator Influencer Media Sosial	46
Tabel 3.5 Indikator Minat Investasi Saham Syariah	47
Tabel 4.1 Deskripsi Data Responden Berdasarkan Agama.....	53
Tabel 4.2 Deskripsi Data Responden Berdasarkan Usia	54
Tabel 4.3 Deskripsi Data Responden Berdasarkan Domisili.....	54
Tabel 4.4 Deskripsi Data Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	55
Tabel 4.5 Deskripsi Data Responden Berdasarkan Universitas	55
Tabel 4.6 Deskripsi Data Responden Berdasarkan Status Menjadi Investor di BEI..	56
Tabel 4.7 Karakteristik Berdasarkan Latar Belakang Studi.....	56
Tabel 4.8 Karakteristik Berdasarkan Durasi Menjadi Investor Saham di BEI.....	57
Tabel 4.9 Karakteristik Berdasarkan Kisaran Nilai Investasi	57
Tabel 4.10 Karakteristik Berdasarkan Gaya Investasi	58
Tabel 4.11 <i>Descriptive Statistics</i>	58
Tabel 4.12 Uji Validitas	60
Tabel 4.13 Uji Reliabilitas	61
Tabel 4.14 Uji Normalitas	62
Tabel 4.15 Uji Multikolinearitas	64
Tabel 4.16 Uji Heteroskedastisitas (Metode Glejser)	65
Tabel 4.17 Uji Uji Koefisien Determinasi (<i>Adjusted R Square</i>).....	65
Tabel 4.18 Uji T (Parsial).....	66
Tabel 4.19 Uji F (Simultan).....	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	34
------------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi dan perubahan pola pikir masyarakat telah mendorong meningkatnya kesadaran akan pentingnya investasi sebagai langkah antisipatif dalam memenuhi kebutuhan finansial di masa depan. Investasi berperan penting dalam menumbuhkan kekayaan dan stabilitas ekonomi individu. Di Indonesia, minat terhadap investasi semakin meningkat seiring dengan peningkatan literasi keuangan serta akses terhadap berbagai platform investasi digital yang semakin memudahkan masyarakat, termasuk mahasiswa untuk berinvestasi.

Investasi merupakan salah satu langkah strategis untuk meningkatkan nilai aset dan mencapai tujuan keuangan jangka panjang. Dalam beberapa tahun terakhir, minat terhadap investasi di pasar modal mengalami peningkatan signifikan, khususnya dalam konteks investasi syariah. Investasi syariah menawarkan nilai tambah bagi para investor Muslim karena mematuhi prinsip-prinsip Islam, seperti larangan riba, spekulasi, dan kejelasan dalam transaksi. Prinsip-prinsip ini membuat investasi syariah tidak hanya menjanjikan potensi keuntungan finansial, tetapi juga ketenangan bagi para investor yang ingin memastikan bahwa dana mereka dikelola sesuai dengan hukum Islam.

PT Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai penyelenggara pasar modal nasional sangat berupaya untuk perkembangan investasi syariah di Indonesia melalui berbagai inisiatif edukasi seperti adanya kegiatan sekolah pasar modal untuk negeri, fun competition, sampai dengan menggencarkan kampanye “Aku Investor Saham.” Direktur Pengembangan Bursa Efek Indonesia, Jeffrey Hendrik, mengatakan bahwa kampanye tersebut bertujuan membangun kebanggaan jutaan investor pasar modal, siapapun dan di mana pun, untuk menjadi influencer bagi lingkungan sekitarnya agar semakin banyak orang Indonesia menjadi investor pasar modal, terutama dengan memanfaatkan media sosial dengan tujuan memperluas jangkauan edukasi dan meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pasar modal. Selain itu, kampanye tersebut bertujuan meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai produk-produk investasi, termasuk investasi saham syariah kepada masyarakat luas serta mendorong peningkatan jumlah investor syariah di Indonesia.

Sebagai salah satu kota pendidikan di Indonesia, Kota Yogyakarta memiliki potensi besar dalam pengembangan pasar modal syariah, khususnya di kalangan mahasiswa. Berdasarkan survei Kementerian Keuangan DI Yogyakarta pada tahun (2022), tercatat bahwa kota ini memiliki indeks partisipasi pasar modal syariah yang tinggi, dengan skor mencapai 3,75, menjadikannya sebagai salah satu pusat investasi syariah nasional. Tingginya indeks partisipasi ini dapat dikaitkan dengan kesadaran masyarakat, termasuk mahasiswa, terhadap pentingnya investasi yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, serta kemampuan mereka dalam mengakses informasi digital melalui platform investasi online.

Mahasiswa, khususnya generasi Z yang mendominasi kota Yogyakarta, telah menunjukkan ketertarikan yang meningkat terhadap investasi syariah. Data Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) pada tahun 2023 menunjukkan bahwa investor muda yang berusia di bawah 30 tahun mencakup 45,67% dari total investor syariah dengan total aset mencapai Rp30,72 triliun. Dengan biaya deposit yang rendah dan kemudahan akses melalui teknologi digital, mahasiswa dapat lebih mudah memulai investasi syariah. Hal ini menunjukkan potensi besar Yogyakarta sebagai kota dengan mayoritas penduduk usia muda yang siap berpartisipasi dalam pasar modal syariah. Namun, minat investasi di kalangan mahasiswa masih belum merata. Salah satu faktor yang mempengaruhi rendahnya minat mahasiswa adalah kurangnya pengetahuan investasi.

Peran pengetahuan investasi dalam mendukung pengambilan keputusan finansial yang bijaksana telah banyak diakui (Maulida & Sari, 2023). Penelitian menunjukkan bahwa pemahaman yang baik tentang konsep investasi dapat membantu individu memitigasi risiko investasi yang sering kali dipicu oleh informasi yang tidak valid (Trianto, Rahmayati & Yuliaty, 2021). Pemahaman yang memadai mengenai instrumen investasi, risiko, serta potensi keuntungan dapat membantu mahasiswa dalam membuat keputusan yang lebih bijak. Penelitian Kusumaningrum (2021) menunjukkan bahwa edukasi investasi yang komprehensif dapat meningkatkan pengetahuan mahasiswa dan mendorong minat mereka untuk terlibat dalam pasar modal syariah. Dengan pengetahuan yang cukup, mahasiswa akan mampu memahami cara kerja pasar saham syariah serta strategi investasi yang sesuai dengan prinsip syariah.

Selain itu, literasi keuangan syariah juga menjadi aspek yang signifikan dalam mempengaruhi minat investasi mahasiswa. literasi keuangan syariah menjadi aspek penting dalam menjaga integritas investasi berbasis prinsip syariah. Izzah dan Sudiarti (2022) menemukan bahwa rendahnya tingkat literasi keuangan syariah berdampak pada minimnya partisipasi dalam pasar modal syariah. Oleh karena itu, edukasi yang terstruktur diperlukan agar mahasiswa tidak hanya mengikuti tren investasi tetapi juga memahami instrumen keuangan syariah secara mendalam. Literasi keuangan yang baik memungkinkan mahasiswa memahami konsep pengelolaan keuangan sesuai prinsip Islam, seperti larangan riba dan gharar, serta pentingnya investasi yang halal dan berkah. Hal ini selaras dengan firman Allah dalam QS. Al-Baqarah ayat 261:

مَثَلُ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ كَمَثَلِ حَبَّةٍ أَتَتْ سَنَابِلَ فِي كُلِّ سُبُلَةٍ مِائَةٌ حَبَّةٌ وَاللَّهُ يُضَاعِفُ لِمَنْ يَشَاءُ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ ﴿٢٦١﴾

“Perumpamaan orang yang menginfakkan hartanya di jalan Allah adalah seperti sebutir biji yang menumbuhkan tujuh tangkai, pada tiap- tiap tangkai terdapat seratus biji. Allah melipatgandakan (pahala) bagi siapa yang Dia kehendaki. Allah Maha Luas (karunia-Nya) lagi Maha Mengetahui.” Ayat ini mengajarkan bahwa harta yang dikelola dan dimanfaatkan dengan cara yang benar serta sesuai syariat dapat memberikan manfaat dan pertumbuhan yang signifikan, layaknya investasi yang menghasilkan keuntungan berlipat ganda.

Walaupun ayat di atas berbicara tentang infaq yang berdimensi ukhrawi, infaq juga memiliki multiplier effect yang dapat berkontribusi pada dimensi duniawiyah. Jika banyak orang yang melakukan infaq atau investasi berbasis syariah, maka ekonomi umat akan lebih stabil karena dana tersebut dapat membantu masyarakat miskin untuk berproduktifitas ke arah yang lebih baik. Investasi yang bersifat halal dan berkah tidak hanya mendatangkan keuntungan material tetapi juga berfungsi sebagai katalisator untuk kesejahteraan sosial yang lebih luas.

Penelitian Oktavia dan Musyafa' (2023) menyebutkan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah. Mahasiswa dengan literasi yang baik cenderung lebih percaya diri dalam mengelola risiko investasi dan memahami pentingnya diversifikasi aset yang sesuai dengan prinsip syariah. Dengan pemahaman ini, mahasiswa tidak hanya berinvestasi untuk meraih keuntungan finansial tetapi juga menyadari dampaknya dalam memperbaiki kondisi sosial-ekonomi masyarakat sesuai dengan nilai- nilai Islam.

Sebagai bagian dari upaya meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap investasi syariah, edukasi pasar modal syariah memainkan peran penting. Penelitian Mulyani & Maftukhatusolikah (2024) menyatakan bahwa edukasi pasar modal syariah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi. Program edukasi yang melibatkan seminar, workshop, dan simulasi pasar saham terbukti mampu meningkatkan pengetahuan mahasiswa serta mendorong mereka untuk lebih aktif dalam investasi syariah. Aktivitas edukasi pasar modal syariah ini tidak hanya menjadi sarana edukasi tetapi juga mendorong mahasiswa untuk melakukan investasi secara langsung dengan bimbingan praktis.

Penelitian Dami & Utomo (2024) juga menemukan bahwa mahasiswa yang mengikuti edukasi pasar modal syariah memiliki pemahaman yang lebih baik tentang investasi syariah, sehingga lebih termotivasi untuk memulai investasi. Dalam beberapa tahun terakhir, media sosial telah menjadi platform yang dominan dalam menyampaikan informasi dan edukasi terkait investasi, termasuk investasi saham berbasis syariah. Generasi muda, khususnya mahasiswa, cenderung mengakses konten edukasi investasi dari berbagai influencer yang aktif di platform seperti TikTok, Instagram, dan YouTube (Prasetianingsih & Sokarina, 2023). Penelitian Prasetianingsih dan Sokarina (2023) menegaskan bahwa “pengguna TikTok dan Instagram lebih mudah menerima konten edukasi investasi yang disampaikan secara interaktif oleh influencer, dibandingkan dengan media konvensional yang cenderung formal.” Hal ini menunjukkan adanya pergeseran pola belajar investasi yang lebih cepat dan efektif melalui media sosial. Fenomena ini menciptakan perubahan pola perilaku investasi yang lebih interaktif dan berbasis digital.

Prasetianingsih dan Sokarina (2023) menemukan bahwa influencer yang membagikan konten edukasi terkait tips investasi saham syariah, analisis pasar, serta motivasi finansial mampu menarik perhatian mahasiswa dan meningkatkan minat mereka untuk mulai berinvestasi. Hal ini diperkuat dengan kemampuan influencer di media sosial menyajikan konten edukasi yang menarik, informatif, dan mudah diakses, sehingga mampu membangun kepercayaan mahasiswa terhadap investasi syariah. Menurut penelitian Lathifah & Garbo (2022), informasi yang disampaikan influencer melalui platform digital dapat meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang peluang investasi syariah dan mendorong mereka untuk mengambil keputusan investasi yang lebih berani.

Influencer Media Sosial berperan sebagai agen perubahan yang memperkenalkan investasi syariah dengan cara yang lebih relevan bagi generasi muda. Penelitian Izzah dan Sudiarti (2022) menyebutkan bahwa “pendekatan edukasi yang dikemas dalam bentuk konten video pendek dan visual menarik memiliki pengaruh signifikan dalam meningkatkan kesadaran dan minat generasi muda untuk terlibat dalam pasar modal syariah.

Tidak hanya itu, Dengan kehadiran platform seperti MOST Syariah, Phintraco Sekuritas, IDX Syariah, Ajaib, Stockbit, dan Bibit, serta peran influencer seperti Felicia Putri Tjiaksaka dengan akun TikTok (@felicia.tjiaksaka) dan Andre Rizki (@andreinvestasi), media sosial menjadi alat yang efektif dalam menyederhanakan edukasi investasi yang sebelumnya dianggap kompleks. Berbagai kanal digital seperti TikTok, YouTube, dan podcast telah dimanfaatkan untuk membuat informasi keuangan lebih mudah diakses oleh generasi muda, baik untuk investasi syariah maupun konvensional. Penelitian Rahmawati dan Pratamasari (2024) menunjukkan bahwa “strategi penyampaian konten yang soft-selling namun edukatif terbukti menarik minat mahasiswa untuk memulai investasi.” Namun, penelitian Izzah dan Sudiarti (2022) juga mengingatkan bahwa maraknya euforia investasi di media sosial membawa risiko tersendiri. "Minimnya literasi keuangan syariah membuat generasi muda rentan terhadap investasi bodong yang dipromosikan dengan janji keuntungan tinggi". Oleh karena itu, edukasi yang benar dan peran influencer yang kredibel menjadi semakin penting agar Gen-Z tidak hanya mengejar keuntungan instan tetapi juga memahami prinsip investasi yang sehat dan sesuai syariah.

Meskipun berbagai upaya telah dilakukan untuk meningkatkan minat investasi saham syariah di kalangan mahasiswa, partisipasi mereka masih menghadapi berbagai tantangan. Widya, Yulia, dan Selasi (2024) menemukan bahwa kurangnya pemahaman mahasiswa terhadap instrumen investasi syariah, seperti saham dan sukuk, menyebabkan mereka ragu untuk berinvestasi meskipun memiliki niat awal. Salsabila (2024) juga menunjukkan bahwa mahasiswa dengan pengetahuan investasi terbatas cenderung menganggap investasi syariah memiliki risiko tinggi, sehingga mereka memilih untuk tidak terlibat dalam pasar modal syariah. Berbagai penelitian yang telah dilakukan sebelumnya memberikan gambaran terkait pengaruh pengetahuan investasi, literasi keuangan syariah, edukasi pasar modal syariah, dan influencer media sosial terhadap minat investasi saham syariah bagi mahasiswa.

Berdasarkan isu dan penjelasan di atas, peneliti berminat untuk melakukan pengujian dan penelitian lebih mendalam dengan mengangkat judul, "Pengaruh Pengetahuan Investasi, Literasi Keuangan Syariah, Edukasi Pasar Modal Syariah, dan Influencer Media Sosial terhadap Minat Investasi Saham Syariah pada Mahasiswa PTS di Yogyakarta." Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi strategis dalam pengembangan literasi keuangan syariah serta meningkatkan efektivitas edukasi investasi bagi mahasiswa.

A. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimana pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat investasi saham syariah pada mahasiswa di Yogyakarta?
2. Bagaimana pengaruh literasi keuangan syariah terhadap minat investasi saham syariah pada mahasiswa di Yogyakarta?
3. Bagaimana pengaruh edukasi pasar modal syariah terhadap minat investasi saham syariah pada mahasiswa di Yogyakarta?
4. Bagaimana pengaruh influencer media sosial terhadap minat investasi saham syariah pada mahasiswa di Yogyakarta?
5. Bagaimana pengetahuan investasi, pengaruh literasi keuangan syariah, edukasi pasar modal syariah, dan influencer media sosial mempengaruhi minat investasi saham syariah pada mahasiswa di Yogyakarta?

B. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat investasi saham syariah pada mahasiswa di Yogyakarta.
2. Untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan syariah terhadap minat investasi saham syariah pada mahasiswa di Yogyakarta.
3. Untuk menganalisis pengaruh edukasi pasar modal syariah terhadap minat investasi saham syariah pada mahasiswa di Yogyakarta.
4. Untuk menganalisis pengaruh influencer media sosial terhadap minat investasi saham syariah pada mahasiswa di Yogyakarta.
5. Untuk menganalisis faktor pengaruh pengetahuan investasi, faktor literasi keuangan syariah, faktor edukasi pasar modal syariah, dan influencer media sosial dalam mempengaruhi minat investasi saham syariah pada mahasiswa di Yogyakarta.

C. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

1. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan bagi akademisi, khususnya di bidang ekonomi Islam dan investasi syariah. Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi penelitian selanjutnya yang membahas faktor-faktor yang memengaruhi minat mahasiswa dalam berinvestasi saham syariah, terutama dengan melihat pengaruh influencer media sosial, edukasi pasar modal syariah, literasi keuangan syariah, dan pengetahuan investasi.

2. Bagi Program Studi Ekonomi Islam

Penelitian ini dapat menjadi acuan dan referensi bagi Program Studi Ekonomi Islam di berbagai perguruan tinggi dalam pengembangan kurikulum yang lebih relevan dengan perkembangan investasi syariah. Penelitian ini juga diharapkan dapat membantu mahasiswa dalam memahami pentingnya literasi keuangan syariah, peran galeri investasi, dan pengaruh media sosial dalam pengambilan keputusan investasi dan dapat diintegrasikan dalam kegiatan akademik untuk mendukung kompetensi mahasiswa.

2. Manfaat Praktis

1. Bagi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI)

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan rekomendasi bagi OJK dan BEI dalam merumuskan kebijakan serta strategi yang lebih efektif untuk meningkatkan partisipasi mahasiswa dalam pasar modal syariah. Strategi edukasi investasi syariah melalui galeri investasi, kampanye media digital, dan kolaborasi dengan influencer media sosial dapat digunakan sebagai langkah konkret dalam menarik minat generasi muda.

2. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat membantu mahasiswa untuk memahami pentingnya pengetahuan investasi dan literasi keuangan syariah dalam membentuk kebiasaan investasi yang sehat dan berkelanjutan.

Selain itu, mahasiswa dapat memanfaatkan informasi yang diberikan oleh galeri investasi syariah serta media sosial untuk memperkaya wawasan mereka sebelum memulai investasi. Pemilihan influencer yang tepat juga menjadi poin penting agar mahasiswa terhindar dari investasi ilegal atau bodong.

3. Bagi Lembaga Pendidikan

Lembaga pendidikan dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai dasar untuk mengembangkan program edukasi keuangan dan investasi syariah yang lebih komprehensif. Kegiatan seperti seminar, pelatihan pasar modal syariah, dan aktivitas di galeri investasi syariah dapat menjadi sarana efektif dalam meningkatkan literasi keuangan syariah di kalangan mahasiswa.

4. Bagi Platform Investasi dan Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi panduan bagi perusahaan dan platform investasi dalam merancang konten digital yang relevan, informatif, dan edukatif. Perusahaan dapat bekerja sama dengan influencer media sosial untuk menyampaikan edukasi investasi syariah dengan cara yang menarik dan mudah dipahami oleh generasi muda, sehingga partisipasi mereka dalam pasar modal syariah semakin meningkat.

D. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah penulis dalam membaca dan menyusun penelitian ini, maka penulis melakukan penyusunan sistematika penulisan ini yang dilakukan pada penelitian ini. Sistematika dalam penulisan penelitian ini terdiri dari lima bab, setiap bab memiliki sub bab dan setiap sub bab bagian yang termasuk dari bab yang mempunyai penjelasan yang lebih spesifik mengenai hal-hal yang terdapat di dalam bab ini. Adapun sistematika pada penulisan dalam penelitian ini sebagai berikut:

Pada Bab I Pendahuluan, di dalamnya diuraikan mengenai latar belakang, rumusan masalah yang tercipta dari latar belakang tersebut. Selain itu, bab ini akan melakukan pemaparan terkait tujuan dan manfaat dari penelitian ini. Maka dari itu, bab ini akan dijadikan sebagai referensi penelitian untuk dilakukannya penulisan bagi peneliti.

Pada Bab II Telaah Pustaka dan Landasan Teori, di dalamnya diuraikan mengenai telaah pustaka yang bersumber dari jurnal ilmiah yang menyatakan bahwa dilaksanakannya penelitian ini adalah keberlanjutan dan perbaikan dari penelitian sebelumnya serta landasan teori yang di dalamnya terdapat teori yang berhubungan dengan topik penelitian.

Pada Bab III Metode Penelitian, di dalamnya diuraikan mengenai metode penelitian yang akan dipakai oleh penulis nantinya. Metode penelitian ini di dalamnya memiliki pokok bahasan mencakup desain penelitian, lokasi penelitian, waktu dan tempat penelitian, objek dan subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data serta teknik analisis data.

Pada Bab IV Analisis Hasil Penelitian dan Pembahasan, di dalamnya diuraikan mengenai hasil analisis dari data yang di dapatkan semasa proses penelitian serta pembahasan dari hasil tersebut. Pada bab ini juga penulis akan menjawab permasalahan yang telah dilakukan perumusan pada bab I khususnya di bagian rumusan masalah dalam penelitian.

Pada Bab V Penutup, di dalamnya diuraikan mengenai kesimpulan dan saran yang diperoleh dari hasil penelitian yang berhasil dilaksanakan. Pada bab ini juga adalah penutup dan akhir penelitian penulisan ini yang dilaksanakan oleh penulis.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Telaah Pustaka

Terdapat berbagai penelitian yang terkait dengan topik yang akan diangkat. Adapun penelitian sebelumnya yang penulis temukan sebagai berikut:

Dalam penelitian oleh Indrayani (2023) mengkaji “Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal” dengan fokus pada mahasiswa FEBI IAIN Parepare. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan menyebarkan kuesioner kepada 100 responden dan dianalisis menggunakan SPSS 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan investasi memiliki pengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa, dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Variabel pengetahuan investasi memberikan kontribusi sebesar 65,3% terhadap minat investasi. Selain itu, motivasi investasi juga ditemukan memiliki pengaruh signifikan dengan kontribusi sebesar 55,9%. Secara simultan, pengetahuan investasi dan motivasi investasi mempengaruhi minat investasi sebesar 67,3%. Penelitian ini menemukan bahwa pengetahuan investasi adalah faktor penting dalam menumbuhkan minat investasi.

Dalam penelitian Mila Lusy Oktavia dan Musyafa' (2023) dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Aktivitas Galeri Investasi Syariah, Modal Minimal, dan Religiusitas Terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal Syariah”. Penelitian ini mendapati bahwa hampir semua faktor tersebut berpengaruh signifikan terhadap minat investasi. Menariknya, penelitian ini menegaskan peran religiusitas sebagai penguat perilaku investasi syariah. Namun, temuan ini tidak sepenuhnya konsisten dengan Puspitasari et al. (2021) yang justru menemukan bahwa literasi keuangan syariah tidak signifikan terhadap minat investasi, sementara persepsi imbal hasil dan motivasi menjadi faktor dominan. Perbedaan hasil ini kemungkinan besar disebabkan oleh perbedaan konteks responden: penelitian Puspitasari melibatkan masyarakat umum di Jabodetabek yang latar belakangnya lebih heterogen, sedangkan penelitian Oktavia berfokus pada mahasiswa yang sudah aktif di Galeri Investasi Syariah, sehingga tingkat kesadaran dan keterpaparan mereka terhadap literasi keuangan syariah lebih tinggi.

Dalam penelitian Widya, Yulia, dan Selasi (2024) yang berjudul “Analisis Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa dalam Investasi di Pasar Modal Syariah”. Pada penelitian ini menggunakan analisis mendalam melalui *systematic literature review* untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal syariah. Penelitian ini menggali berbagai literatur, termasuk jurnal ilmiah, buku, dan laporan penelitian, untuk menemukan pola dan tren yang relevan. Hasil analisis menunjukkan bahwa literasi keuangan, motivasi internal, dukungan sosial, serta akses mudah ke teknologi investasi syariah memiliki pengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa. Penelitian ini menyoroti pentingnya pemahaman yang komprehensif mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat investasi, yang dapat digunakan sebagai dasar untuk mengembangkan strategi yang efektif dalam meningkatkan partisipasi mahasiswa di pasar modal syariah. Namun, hasil berbeda muncul dari Pratamasari et al. (2024) yang menemukan bahwa pengetahuan investasi dan perkembangan teknologi berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap minat investasi, sementara motivasi dan literasi keuangan berpengaruh signifikan. Temuan ini memperlihatkan bahwa pengetahuan investasi tidak selalu menjadi faktor dominan, tergantung pada sejauh mana responden termotivasi secara intrinsik.

Dalam penelitian yang berjudul "Socio-Cultural Interaction of TikTok Users on Stock Investment Content: A Netnographic Study", Prasetianingsih dan Sokarina (2023) menggali bagaimana interaksi sosio- kultural di platform TikTok membentuk pandangan dan perilaku pengguna terkait investasi saham. Dengan menggunakan metode netnografi, penelitian ini menganalisis data arsip berupa tangkapan layar komentar dan catatan lapangan yang berisi refleksi peneliti. Hasil penelitian mengungkapkan enam temuan utama, yaitu minat dalam memulai dan mempelajari saham, berbagai minat dan keputusan investasi, hambatan dan tantangan dalam memulai investasi saham, berbagai opini/pandangan tentang investasi saham, berbagi informasi dan pengalaman investasi, serta apresiasi terhadap informasi. Penelitian ini menyoroti bagaimana interaksi budaya di TikTok membentuk perilaku investasi pengguna, serta menekankan pentingnya literasi keuangan dan nilai-nilai budaya dalam investasi. Penelitian ini memberikan wawasan berharga bagi pembuat kebijakan, akademisi, dan praktisi keuangan untuk memahami tren investasi di kalangan generasi muda.

Dalam penelitian yang berjudul "Generation Z's Level Of Muslim Understanding On Sharia Capital Market" Nurul Izzah dan Sri Sudiarti (2022). berupaya untuk mengukur tingkat pemahaman muslim generasi Z terhadap pasar modal syariah di Sumatera Utara. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menyebarkan kuesioner kepada 245 responden muslim generasi Z yang memenuhi kriteria usia 12-27 tahun dan pendidikan minimal SMA. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki tingkat pemahaman yang cukup (50%) terhadap pasar modal syariah, diikuti oleh tingkat pemahaman baik (39%) dan kurang (11%). Penelitian ini menyimpulkan bahwa muslim generasi Z di Sumatera Utara memiliki tingkat pemahaman yang cukup terkait dengan pasar modal syariah dan merekomendasikan upaya edukasi dan sosialisasi melalui berbagai media, termasuk media sosial, untuk meningkatkan pemahaman mereka. Penelitian ini memberikan gambaran penting mengenai tingkat literasi keuangan syariah di kalangan generasi muda muslim.

Rania Salsabila (2024) dalam penelitiannya yang berjudul "Factors Affecting Muslims' Decision in Tangerang Selatan During Recession to Make Sharia Investment" bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi keputusan masyarakat Muslim di Tangerang Selatan dalam berinvestasi syariah selama masa resesi yang disebabkan oleh pandemi COVID-19. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif dengan teknik *convenience sampling* yang melibatkan 100 responden dari berbagai kalangan masyarakat Muslim di Tangerang Selatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keputusan komunitas Muslim memiliki pengaruh signifikan terhadap investasi syariah, dengan nilai t hitung sebesar 25.366 dan koefisien determinasi (R^2) sebesar 86.8%. Ini mengindikasikan bahwa keputusan komunitas Muslim dapat menjelaskan sebagian besar variasi dalam investasi syariah, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Penelitian ini menyimpulkan bahwa peningkatan literasi keuangan syariah dan pemahaman agama dapat menjadi strategi efektif untuk mendorong minat investasi syariah di Indonesia. Penelitian ini menekankan pentingnya keputusan komunitas Muslim dalam mendorong investasi syariah, terutama di masa resesi.

Dalam penelitian oleh Ninik Mulyani & Maftukhatusolikhah (2024) mengkaji “Pengaruh Edukasi Pasar Modal Syariah Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Ekonomi Syariah IAI Nusantara Ash-Shiddiqiyah di Era Revolusi Industri ke-5” menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei pada 77 mahasiswa sebagai sampel dari populasi 232 mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa edukasi pasar modal syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa, yang mengindikasikan bahwa semakin banyak mahasiswa yang mendapatkan edukasi pasar modal syariah, semakin tinggi pula minat mereka untuk berinvestasi di pasar modal syariah. Hal ini menekankan pentingnya edukasi pasar modal syariah bagi mahasiswa ekonomi syariah, terutama di era revolusi industri 5.0 yang penuh dengan perkembangan teknologi digital dan risiko penipuan di pasar modal syariah, guna memberikan pemahaman tentang konsep, prinsip, produk, dan layanan pasar modal syariah.

Penelitian yang dilakukan oleh Mega Aprillia Pratamasari, Ika Yustina Rahmawati, Wida Purwidiyanti, dan Alfato Yusnar K (2024) dengan judul "Analysis of Factors Influencing Gen Z's Interest in Investing (Case Study of FEB Students of Muhammadiyah University Purwokerto)". Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pengetahuan investasi, motivasi investasi, perkembangan teknologi, dan literasi keuangan terhadap minat investasi mahasiswa aktif FEB Universitas Muhammadiyah Purwokerto yang terdaftar di GISBEI FEB UMP. Dengan menggunakan metode kuantitatif dan analisis SEM-PLS, penelitian ini menemukan bahwa motivasi investasi dan literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi. Sementara itu, pengetahuan investasi dan perkembangan teknologi memiliki pengaruh positif, namun tidak signifikan terhadap minat investasi. Penelitian ini memberikan implikasi penting bagi upaya peningkatan minat investasi di kalangan generasi Z, terutama melalui peningkatan motivasi internal dan literasi keuangan.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Vania Evanita Puspitasari, Fitri Yetty, dan Siwi Nugraheni (2021) yang berjudul "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Persepsi Imbal Hasil, dan Motivasi terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Syariah". Penelitian tersebut bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan syariah, persepsi imbal hasil, dan motivasi terhadap minat investasi di pasar modal syariah. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan sampel 150 masyarakat Jabodetabek yang mengetahui tentang pasar modal syariah. Data dikumpulkan melalui kuesioner dengan *google form* dan dianalisis menggunakan regresi linear berganda dengan SPSS versi 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan, literasi keuangan syariah, persepsi imbal hasil, dan motivasi berpengaruh terhadap minat investasi. Namun, secara parsial, hanya persepsi imbal hasil dan motivasi yang memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi, sedangkan literasi keuangan syariah tidak memiliki pengaruh yang signifikan. Penelitian ini juga menemukan bahwa ketiga variabel independen tersebut hanya memengaruhi minat investasi sebesar 22%, sementara 78% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar model. Penelitian ini menyoroti pentingnya persepsi imbal hasil dan motivasi dalam mendorong minat investasi di pasar modal syariah, serta perlunya penelitian lebih lanjut untuk mengidentifikasi faktor-faktor lain yang memengaruhi minat investasi.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Hasya Mazaya Lathifah dan Anom Garbo (2022) dengan judul "Investasi Saham Syariah di Tengah Pandemi COVID-19: Peran Pengetahuan dan *Social Media Influencer*". Penelitian tersebut bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengetahuan investasi dan *social media influencer* terhadap minat investasi Generasi Z dalam berinvestasi saham syariah di tengah pandemi Covid-19. Dengan menggunakan metode kuantitatif dan analisis regresi linear berganda, penelitian ini menemukan bahwa pengetahuan investasi dan *social media influencer* berpengaruh positif terhadap minat investasi Generasi Z dalam berinvestasi saham syariah. Penelitian ini menyoroti pentingnya pengetahuan investasi yang memadai dan peran *social media influencer* dalam menarik minat generasi muda untuk berinvestasi saham syariah, terutama dalam konteks pandemi Covid-19. Temuan ini dapat menjadi acuan bagi pengembangan investasi saham syariah yang lebih efektif dan sesuai dengan preferensi Generasi Z.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Nila Atikah dan Sayudin (2024) yang berjudul "Analisis Perkembangan Pasar Modal Syariah: Tantangan dan Peluang dalam Investasi Berbasis Prinsip Syariah" menyelami lanskap dinamis pasar modal syariah dengan fokus khusus pada analisis tantangan dan peluang yang terkait dengan investasi berbasis syariah. Penelitian ini berkonsentrasi pada evolusi tren dan kerangka regulasi yang memengaruhi pertumbuhan keuangan Islam di pasar modal global. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan metode studi kasus, penelitian ini berusaha untuk memberikan wawasan yang lebih komprehensif tentang keuangan Islam dalam konteks pasar modal global. Hasil penelitian menyoroti pertumbuhan aset pada instrumen keuangan syariah seperti sukuk dan saham syariah serta inovasi produk seperti ETF syariah dan obligasi berkelanjutan (sustainable sukuk). Penelitian ini juga membahas tantangan utama yang dihadapi pasar modal syariah, termasuk kejelasan regulasi dan perlunya peningkatan literasi keuangan syariah. Pada akhirnya, penelitian ini bertujuan untuk mendorong diskusi yang lebih terinformasi dan nuansa tentang peran keuangan Islam dalam lanskap pasar modal global secara keseluruhan. Setelah menelaah berbagai penelitian terdahulu, penulis terinspirasi untuk melakukan penelitian dengan fokus yang serupa namun dengan beberapa perbedaan signifikan.

Dari telaah pustaka di atas, terlihat bahwa hasil penelitian sebelumnya masih menyisakan kontradiksi, khususnya terkait literasi keuangan syariah dan pengetahuan investasi. Beberapa studi menegaskan signifikansinya, sementara studi lain tidak menemukan pengaruh. Kontradiksi ini bisa dijelaskan oleh perbedaan karakteristik responden, tingkat keterlibatan mereka dengan pasar modal syariah, serta faktor eksternal seperti akses informasi dan pengaruh lingkungan sosial. Hal inilah yang menjadi *research gap* dan mendasari penelitian ini. Dengan mengombinasikan empat variabel independen pengetahuan investasi, literasi keuangan syariah, edukasi pasar modal syariah, dan influencer media sosial penelitian ini berusaha memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang mendorong minat mahasiswa PTS di Yogyakarta untuk berinvestasi saham syariah. Persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya akan diuraikan secara rinci dalam tabel berikut.

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu (persamaan dan perbedaan)

No.	Judul Penelitian, Nama Peneliti, Tahun Penelitian	Perbedaan	Persamaan
1	Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Motivasi Investasi terhadap Minat Investasi di Pasar Modal (Indrayani, 2023)	Meneliti dua variabel independen yaitu (pengetahuan investasi dan motivasi investasi), Sedangkan penelitian yang akan dilakukan meneliti empat variabel independen yaitu (literasi keuangan syariah, aktivitas galeri investasi syariah, dan influencer media sosial. Lokasi penelitian ini pada mahasiswa FEBI IAIN Parepare.	Variabel independen meneliti pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat investasi dan menggunakan sampel mahasiswa serta menggunakan metode kuantitatif.
2	Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Aktivitas Galeri Investasi Syariah, Modal Minimal, dan Religiusitas Terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal Syariah (Mila Lusy Oktavia & Musyafa', 2023)	Penelitian ini menggunakan variabel X modal minimal, dan religiusitas, sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan variabel X pengetahuan investasi dan influencer media sosial, Penelitian ini dilakukan di UNISNU Jepara.	Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat investasi mahasiswa di pasar modal syariah dengan variabel independen yang sama mengenai literasi keuangan syariah & aktivitas galeri investasi syariah, dengan sampel mahasiswa.

3	Analisis Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa dalam Investasi di Pasar Modal Syariah (Widya, Devi Yulia, & Dini Selasi, 2024)	Variabel independen penelitian ini literasi keuangan, motivasi internal, dukungan sosial, dan akses ke teknologi investasi syariah. Menggunakan metode Systematic Literature Review dan teknik pengumpulan data menggunakan analisis literatur dari berbagai sumber seperti jurnal ilmiah, buku, dan laporan penelitian.	Responden yang diteliti sama yaitu mahasiswa.
4	Socio-Cultural Interaction of TikTok Users on Stock Investment Content (Leni Prasetyaningsih & Ayudia Sokarina, 2023)	Fokus pada interaksi sosio-kultural, tidak menggunakan variabel independen yang terukur secara kuantitatif. Menggunakan sampel pengguna TikTok dengan metode Netnografi (Coding, Noting, dan Abstracting) dan jenis data nya kualitatif	Meneliti tentang investasi dan pengaruh social media.
5	Generation Z's Level of Muslim Understanding on Sharia Capital Market (Nurul Izzah & Sri Sudiarti, 2022)	Penelitian ini mengukur tingkat pemahaman muslim generasi Z terhadap pasar modal syariah. Variabel tingkat pemahaman (diukur secara deskriptif), menggunakan sampel muslim generasi Z di Sumatera Utara.	Teknik pengumpulan data dengan kuesioner online (Google Form) dengan skala Likert.
6	Factors Affecting Muslims' Decision in Tangerang Selatan During Recession to Make Sharia Investment (Rania Salsabila, 2024)	Sampel yang digunakan adalah masyarakat muslim di Tangerang Selatan (mahasiswa, pekerja kantoran, pengusaha).	Menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi keputusan untuk berinvestasi syariah.

7	Pengaruh Aktivitas Galeri Investasi Syariah, Modal Minimal, dan Efikasi Keuangan terhadap Minat Investasi (Mohammad Adi Pramana Putra & Syafrudin Arif Marah Manunggal, 2023)	meneti variabel modal minimal, dan efikasi keuangan terhadap minat investasi. Baik secara parsial maupun simultan. Sedangkan penelitian yang akan datang menggunakan variabel independen pengetahuan investasi, literasi keuangan syariah, aktivitas galeri investasi syariah, dan influencer media sosial.	Variabel independen aktivitas galeri investasi syariah, dan menggunakan sampel mahasiswa serta menggunakan metode kuantitatif dengan teknik pengumpulan data Kuesioner dengan Skala Likert.
8	Analysis of Factors Influencing Gen Z's Interest in Investing (Case Study of FEB Students of Muhammadiyah University Purwokerto) (Mega Aprillia Pratamasari, Ika Yustina Rahmawati, Wida Purwidiyanti, & Alfato Yusnar K, 2024)	Meneliti tentang investasi secara umum, Tidak spesifik. Sefangkan penelitian yang akan dilakukan membahas tentang Investasi saham syariah.	Menggunakan varaibel independen pengaruh pengetahuan investasi yang sama dengan penelitian yang akan dilakukan

9	Literasi Keuangan Syariah dan Minat Investasi Mahasiswa (Puspitasari, Yetty, & Nugraheni, 2021)	Meneliti tiga variabel independen (Literasi Keuangan Syariah, Persepsi Imbal Hasil, dan Motivasi), Sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan empat variabel independen yaitu pengetahuan investasi, literasi keuangan syariah, aktivitas galeri investasi, dan social media influencer . Lokasi Penelitian ini dilakukan di Jabodetabek, Sedangkan penelitian yang akan dilakukan di Yogyakarta.	Meneliti variabel independen literasi keuangan syariah dan menggunakan metode kuantitatif dengan regresi linear.
10	Investasi Saham Syariah di Tengah Pandemi COVID-19: Peran Pengetahuan Dan <i>Social Media Influencer</i> (Hasya Mazaya Lathifah & Anom Garbo, 2022)	Sampel penelitian ini adalah Generasi Z berusia 17 hingga 26 tahun di Indonesia yang belum berinvestasi di saham syariah. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan sampel Mahasiswa di Yogyakarta. Penelitian ini Hanya fokus pada dua variabel independen, Sedangkan penelitian yang akan dilakukan Menambahkan variabel Literasi Keuangan Syariah dan Aktivitas Galeri Investasi Syariah.	Menggunakan variabel independen Pengetahuan Investasi dan Influencer Media Sosial dan metode penelitian Kuantitatif dengan regresi linear.

B. Landasan Teori

1. *Theory of Planned Behavior*

Theory of Planned Behavior (TPB) adalah teori yang diperkenalkan oleh Ajzen (1991) sebagai pengembangan dari Theory of Reasoned Action, yang menambahkan elemen kontrol perilaku yang dirasakan (*perceived behavioral control*). Teori ini menjelaskan bahwa niat untuk bertindak dipengaruhi oleh tiga faktor utama, yaitu sikap terhadap perilaku (*attitude toward behavior*), norma subjektif (*subjective norm*), dan kontrol perilaku yang dirasakan (*perceived behavioral control*). TPB sering digunakan dalam penelitian minat investasi untuk memahami faktor-faktor yang memengaruhi niat seseorang dalam mengambil keputusan finansial, termasuk dalam konteks investasi saham syariah (Ajzen, 1991).

Dalam penelitian terkait investasi saham syariah, TPB menjelaskan bahwa sikap positif terhadap investasi syariah, norma sosial yang mendukung, dan keyakinan individu terhadap kemampuan mereka dalam mengendalikan risiko investasi akan meningkatkan minat untuk berinvestasi. Misalnya, dalam konteks mahasiswa, komponen-komponen TPB ini dapat diperkuat melalui edukasi investasi, pemahaman tentang persepsi risiko, literasi keuangan, konten digital yang berpengaruh, dan pengaruh lingkungan pertemanan.

2. Minat Investasi Syariah

a. Minat

Minat adalah kecenderungan seseorang untuk melakukan suatu aktivitas atau memilih suatu objek yang didasarkan pada ketertarikan dan kepuasan dalam aktivitas tersebut, tanpa adanya paksaan dari luar (Widyaningsih & Pratiwi, 2019). Dalam konteks minat berinvestasi, minat merupakan ketertarikan atau preferensi individu terhadap aktivitas investasi, khususnya investasi syariah, yang memberikan kepuasan moral dan spiritual sesuai dengan prinsip-prinsip syariah (Fadhillah & Hendro, 2020). Sejalan dengan *Theory of Planned Behavior* (TPB), minat dapat memengaruhi niat dan perilaku investasi seseorang, di mana seseorang yang memiliki minat yang tinggi dalam investasi syariah akan lebih cenderung untuk berinvestasi di pasar saham yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam (Azizah et al., 2022).

b. Investasi Syariah

Investasi syariah adalah kegiatan penanaman modal yang mengacu pada prinsip-prinsip syariah, di mana investasi tersebut dilakukan secara etis, menghindari riba (bunga), gharar (ketidakpastian), dan maysir (spekulasi) (Nugraheni & Rini, 2021). Investasi syariah menawarkan instrumen yang sesuai dengan nilai-nilai Islam, seperti saham syariah, sukuk, dan reksa dana syariah, yang dapat menjadi alternatif bagi individu atau investor yang ingin memperoleh keuntungan tanpa melanggar hukum Islam (Sari et al., 2022). Dalam beberapa tahun terakhir, minat terhadap investasi syariah semakin meningkat, terutama di kalangan generasi muda, yang mulai sadar akan pentingnya investasi yang sesuai dengan nilai-nilai agama dan keberlanjutan (Widiastuti, 2021)

c. Minat Investasi dalam Saham Syariah

Minat investasi dalam saham syariah adalah ketertarikan individu untuk berpartisipasi dalam investasi di pasar modal syariah, khususnya pada instrumen saham syariah yang memenuhi kriteria dan prinsip syariah Islam (Hamidah, 2022). Menurut *Theory of Reasoned Action*, minat ini merupakan hasil dari sikap positif terhadap investasi syariah, serta norma-norma yang mendukung dari lingkungan sosial individu, termasuk pengaruh teman dan keluarga (Pratiwi, 2021). Minat berinvestasi dalam saham syariah dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti pemahaman terhadap prinsip-prinsip syariah, persepsi risiko, dan literasi keuangan. Mahasiswa yang memiliki literasi keuangan yang baik serta pemahaman yang mendalam tentang investasi syariah cenderung memiliki minat yang lebih tinggi dalam berinvestasi pada saham syariah, karena mereka melihatnya sebagai instrumen investasi yang tidak hanya menguntungkan secara finansial tetapi juga sesuai dengan nilai-nilai keagamaan mereka (Pratama & Setyawan, 2023).

3. Pengetahuan Investasi

Pengetahuan adalah hasil dari proses pembelajaran yang berasal dari pengalaman, informasi, atau pendidikan mengenai suatu subjek tertentu. Dalam konteks investasi, pengetahuan investasi merupakan pemahaman individu tentang konsep, risiko, dan manfaat dari investasi yang diperoleh melalui berbagai media seperti seminar, literatur keuangan, serta media sosial (Leni Prasetyaningih & Ayudia Sokarina, 2023). Pengetahuan investasi memainkan peran penting dalam membentuk keputusan seseorang untuk mulai berinvestasi. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Indrayani (2023), semakin tinggi tingkat pengetahuan investasi seseorang, semakin besar kemungkinan mereka untuk tertarik dan terlibat dalam investasi di pasar modal. Hal ini sejalan dengan penelitian yang menunjukkan bahwa literasi keuangan yang baik dapat meningkatkan pemahaman individu terhadap instrumen investasi serta mendorong mereka untuk berpartisipasi dalam pasar modal (Mila Lusy Oktavia & Musyafa', 2023).

Pengetahuan investasi juga berhubungan dengan teori *Perceived Behavioral Control* dalam *Theory of Planned Behavior*, di mana seseorang yang memiliki pemahaman yang baik tentang investasi akan merasa lebih percaya diri dalam mengambil keputusan investasi. Jika individu memiliki keterampilan dan pemahaman yang cukup mengenai investasi, maka mereka akan lebih mungkin untuk berinvestasi secara aktif, khususnya di pasar modal syariah (Widya, Devi Yulia, & Dini Selasi, 2024). Selain itu, faktor sosial dan budaya juga dapat berkontribusi terhadap peningkatan pengetahuan investasi. Studi yang dilakukan oleh Rania Salsabila (2024) menemukan bahwa interaksi sosial, khususnya di platform digital seperti TikTok, memberikan pengaruh signifikan terhadap cara investor muda memahami dan tertarik pada investasi syariah. Hal ini diperkuat oleh penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa konten edukasi investasi yang disampaikan melalui media sosial dapat meningkatkan kesadaran dan minat investasi di kalangan Generasi Z (Nurul Izzah & Sri Sudiarti, 2022).

4. Literasi Keuangan Syariah

Literasi keuangan syariah merupakan suatu konsep yang mencakup pemahaman, keterampilan, dan keyakinan individu dalam mengelola keuangan sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Konsep ini menekankan pentingnya mengetahui aturan-aturan Islam dalam transaksi keuangan, termasuk larangan terhadap riba (bunga), gharar (ketidakpastian berlebihan), dan maysir (perjudian atau spekulasi) (Puspitasari, Yetty, & Nugraheni, 2021). Selain itu, literasi keuangan syariah juga mencakup pemahaman tentang berbagai akad yang digunakan dalam transaksi syariah, seperti *mudharabah* (bagi hasil), *musyarakah* (kemitraan), dan *murabahah* (jual beli dengan margin keuntungan yang disepakati).

Pemahaman literasi keuangan syariah yang baik akan membantu individu dalam mengenali dan memanfaatkan berbagai instrumen keuangan syariah, seperti perbankan syariah, sukuk (obligasi syariah), reksa dana syariah, dan saham syariah. Dengan meningkatnya pemahaman terhadap instrumen-instrumen tersebut, seseorang akan lebih percaya diri dalam mengambil keputusan investasi yang sesuai dengan syariat Islam (Mila Lusy Oktavia & Musyafa', 2023). Literasi keuangan syariah juga memainkan peran penting dalam membentuk perilaku dan sikap seseorang terhadap investasi, yang dapat dijelaskan melalui *Theory of Planned Behavior*. Dalam teori ini, literasi keuangan syariah berkontribusi terhadap *Perceived Behavioral Control*, yaitu sejauh mana seseorang merasa mampu dan yakin dalam melakukan investasi berbasis syariah. Jika seseorang memiliki pemahaman yang baik mengenai keuangan syariah, maka ia akan memiliki kontrol perilaku yang lebih besar dalam menentukan keputusan investasinya, sehingga meningkatkan kemungkinan untuk berinvestasi di pasar modal syariah (Widya, Devi Yulia, & Dini Selasi, 2024).

Beberapa faktor yang berpengaruh terhadap tingkat literasi keuangan syariah di masyarakat, terutama di kalangan generasi muda, adalah pendidikan, media sosial, dan dukungan lembaga keuangan syariah. Studi menunjukkan bahwa edukasi formal maupun non-formal, seperti seminar dan workshop tentang investasi syariah, dapat meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap konsep keuangan syariah (Leni Prasetianingsih & Ayudia Sokarina, 2023). Selain itu, media sosial juga berperan dalam menyebarkan informasi mengenai investasi syariah secara luas dan menarik minat generasi muda untuk belajar lebih lanjut. Platform seperti TikTok, Instagram, dan YouTube sering kali digunakan sebagai sarana edukasi keuangan, dengan konten yang lebih mudah dipahami oleh generasi digital.

Lebih lanjut, dukungan dari lembaga keuangan syariah, seperti bank syariah dan galeri investasi syariah, juga menjadi faktor penting dalam meningkatkan literasi keuangan syariah. Lembaga-lembaga ini dapat memberikan informasi dan bimbingan yang dibutuhkan oleh calon investor untuk memahami produk-produk keuangan syariah secara lebih mendalam. Penelitian yang dilakukan oleh Rania Salsabila (2024) menunjukkan bahwa investor yang memiliki tingkat literasi keuangan syariah yang lebih tinggi cenderung tetap berinvestasi, bahkan dalam kondisi ekonomi yang tidak stabil. Hal ini mengindikasikan bahwa pemahaman terhadap sistem keuangan syariah dapat memberikan keyakinan dan ketahanan dalam menghadapi risiko investasi.

Dengan demikian, literasi keuangan syariah memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dalam investasi berbasis syariah. Meningkatkan literasi keuangan syariah tidak hanya membantu individu dalam memahami dan mengelola keuangan mereka dengan lebih baik, tetapi juga mendorong pertumbuhan industri keuangan syariah secara keseluruhan. Oleh karena itu, upaya edukasi dan penyebaran informasi mengenai keuangan syariah perlu terus diperkuat, baik melalui pendidikan formal, media sosial, maupun peran aktif lembaga keuangan syariah.

5. Edukasi Pasar Modal Syariah

Edukasi pasar modal syariah merupakan upaya sistematis untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman masyarakat mengenai prinsip, mekanisme, produk, dan manfaat investasi di pasar modal yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Edukasi ini menjadi krusial mengingat potensi besar pasar modal syariah di Indonesia, negara dengan mayoritas penduduk Muslim, yang sayangnya belum diimbangi dengan tingkat literasi dan inklusi yang memadai (Mulyani & Maftukhatusolikhah, 2024).

Edukasi pasar modal syariah dapat dilakukan melalui berbagai cara, termasuk sosialisasi langsung seperti seminar, workshop, dan pelatihan, maupun tidak langsung melalui pemanfaatan media elektronik, cetak, dan online (Azhari, Rahman, & Batubara, 2022 dalam Mulyani & Maftukhatusolikhah, 2024). Bentuk edukasi yang spesifik adalah dengan memberikan edukasi pasar modal syariah secara langsung kepada mahasiswa, diharapkan dapat memberikan fasilitas kepada mahasiswa untuk dapat mengakses segala informasi tentang pasar modal syariah, bahkan mahasiswa juga dapat praktik langsung melalui simulasi trading (Mulyani & Maftukhatusolikhah, 2024).

Mulyani & Maftukhatusolikhah (2024) menunjukkan bahwa edukasi pasar modal syariah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa ekonomi syariah. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin intensif edukasi yang diterima, semakin tinggi pula ketertarikan mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah. Edukasi pasar modal syariah dapat memberikan peran penting terhadap keputusan mahasiswa untuk berinvestasi (Sandyoka and Keristin 2023 dalam Mulyani & Maftukhatusolikhah, 2024). Di era revolusi industri 5.0, edukasi ini menjadi semakin penting untuk membekali semua elemen di pasar modal syariah dengan pengetahuan yang memadai, sehingga dapat meminimalkan risiko penipuan dan kecurangan, serta memastikan pemanfaatan produk dan layanan pasar modal syariah secara optimal (Mulyani & Maftukhatusolikhah, 2024).

6. Influencer Media Sosial

Menurut Bagjamaghfira (2023), media sosial adalah platform digital yang memungkinkan pengguna untuk berinteraksi, berbagi informasi, dan membangun hubungan dalam jaringan daring. Media sosial berkembang menjadi salah satu sarana utama komunikasi dan pemasaran, terutama dengan hadirnya individu yang memiliki pengaruh besar terhadap audiens, yang dikenal sebagai Influencer Media Sosial.

Influencer merupakan seseorang yang memiliki pengaruh besar dalam membentuk opini dan perilaku pengikutnya di media sosial. Menurut Basalamah et al. (2023), influencer dapat mempengaruhi keputusan pengikutnya dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk gaya hidup, keputusan pembelian, hingga investasi. Maka dari itu, Influencer Media Sosial adalah individu yang memiliki kemampuan untuk mendukung pihak ketiga, seperti merek atau institusi, dengan membagikan pengalaman, opini, atau promosi melalui platform seperti Instagram, Twitter, YouTube, dan TikTok. Influencer ini memainkan peran penting dalam pemasaran digital serta edukasi keuangan bagi audiensnya.

Influencer Media Sosial merupakan fenomena baru yang berkembang seiring meningkatnya penggunaan teknologi digital. Menurut Suryani, Tobing, & Girsang (2022), influencer saat ini menjadi salah satu alat pemasaran yang paling efektif karena mereka mampu menjangkau audiens secara lebih personal dibandingkan iklan tradisional. Saat ini, banyak individu yang berupaya meningkatkan popularitas mereka di media sosial melalui berbagai cara, seperti membuat konten menarik, berkolaborasi dengan merek, hingga menggunakan strategi pemasaran digital. Influencer memiliki kemampuan untuk membentuk tren baru dan mengubah cara audiens mengonsumsi informasi di dunia digital.

Menurut Bagjamaghfira (2023), influencer memiliki dampak yang signifikan dalam membentuk perilaku konsumtif masyarakat. Rekomendasi yang diberikan oleh influencer sering kali lebih dipercaya dibandingkan iklan tradisional, karena audiens menganggap mereka sebagai sumber informasi yang lebih autentik. Lebih lanjut, penelitian Basalamah et al. (2023) menemukan bahwa hubungan parasosial antara influencer dan audiensnya berperan dalam meningkatkan loyalitas terhadap merek atau produk yang dipromosikan.

Dalam dunia investasi, influencer juga memiliki peran penting dalam meningkatkan literasi keuangan. Menurut Lathifah & Garbo (2022), influencer dapat membantu generasi muda untuk memahami konsep investasi dan mengambil keputusan finansial yang lebih baik. Hasil penelitian Suryani, Tobing, & Girsang (2022) menunjukkan bahwa influencer berkontribusi dalam meningkatkan minat investasi Generasi Z terhadap saham syariah melalui konten edukatif yang menarik dan mudah dipahami.

Keadaan ini sejalan dengan Theory of Planned Behavior (Ajzen, 1991) yang menyatakan bahwa perilaku seseorang dipengaruhi oleh norma subjektif, sikap, dan kontrol perilaku yang dirasakan. Dalam konteks ini, norma subjektif yang dibentuk oleh Influencer Media Sosial dapat memengaruhi keputusan investasi Generasi Z. Penelitian yang dilakukan oleh Widodo (2018), Hariyanti & Wirapraja (2018), serta Ridha dkk. (2018) menunjukkan bahwa penggunaan endorsement oleh selebriti atau influencer dapat meningkatkan minat beli dan keputusan investasi mahasiswa.

Influencer Media Sosial memiliki peran yang semakin besar dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat, mulai dari pemasaran produk hingga edukasi keuangan. Dengan meningkatnya ketergantungan pada media sosial, influencer menjadi sumber informasi utama bagi Generasi Z dan milenial. Namun, tantangan seperti transparansi, kredibilitas, dan regulasi dalam dunia influencer marketing harus terus diperhatikan agar informasi yang disampaikan tetap valid dan tidak menyesatkan. Oleh karena itu, penting bagi audiens untuk tetap kritis dalam mengonsumsi informasi dari influencer, terutama dalam hal keputusan finansial dan investasi.

7. Mahasiswa

Mahasiswa merupakan individu yang sedang menempuh pendidikan di perguruan tinggi dengan tujuan untuk meningkatkan wawasan, keterampilan, serta memperoleh gelar akademik yang dapat mendukung karier dan kontribusi mereka terhadap masyarakat. Menurut Puspitasari, Yetty, & Nugraheni (2021), mahasiswa adalah kelompok individu yang memiliki akses terhadap pembelajaran akademik yang lebih tinggi guna meningkatkan kapasitas berpikir kritis dan analitis. Selain itu, mahasiswa juga dianggap sebagai agen perubahan yang memiliki peran dalam membangun masyarakat melalui pemikiran inovatif serta keterlibatan aktif dalam berbagai aspek sosial dan ekonomi (Pratamasari et al., 2024).

Dalam dunia akademik, mahasiswa memiliki peran yang lebih kompleks dibandingkan pelajar pada tingkat pendidikan sebelumnya. Menurut penelitian Oktavia & Musyafa' (2023), mahasiswa merupakan kelompok yang sangat berpotensi dalam perkembangan ekonomi, khususnya dalam sektor investasi dan bisnis, karena mereka adalah generasi penerus yang akan menjadi pengambil keputusan ekonomi di masa depan. Pemahaman mereka terhadap konsep ekonomi dan keuangan, termasuk investasi, akan mempengaruhi pola konsumsi, tabungan, dan strategi keuangan yang lebih luas dalam perekonomian suatu negara. Selain berperan dalam dunia akademik, mahasiswa juga memiliki kontribusi dalam berbagai kegiatan non-akademik yang membentuk karakter dan keterampilan mereka. Pramana Putra & Manunggal (2023) menyatakan bahwa mahasiswa tidak hanya menjadi peserta didik, tetapi juga pelaku aktif dalam organisasi, komunitas sosial, serta dunia kerja melalui program magang dan kewirausahaan. Dengan demikian, pengalaman yang diperoleh selama masa perkuliahan dapat menjadi bekal dalam menghadapi tantangan dunia profesional.

Lebih lanjut, penelitian Izzah & Sudiarti (2022) menegaskan bahwa mahasiswa memiliki karakteristik unik dibandingkan dengan kelompok masyarakat lainnya. Mereka cenderung memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, kemampuan adaptasi yang baik terhadap perubahan teknologi, serta kecenderungan untuk menggunakan media digital dalam mencari informasi. Hal ini juga diperkuat oleh penelitian Prasetianingsih & Sokarina (2023), yang menunjukkan bahwa mahasiswa saat ini banyak memanfaatkan platform digital, seperti media sosial dan aplikasi edukasi, dalam memperoleh informasi mengenai berbagai aspek kehidupan, termasuk keuangan dan investasi.

Mahasiswa juga diharapkan mampu berpikir kritis, bertindak cepat dan tepat dalam mengambil keputusan, serta memiliki prinsip untuk saling melengkapi dan bekerja sama dalam komunitas akademik maupun masyarakat secara luas. Menurut penelitian Salsabila (2024), mahasiswa berperan sebagai agen perubahan dalam ekonomi syariah, khususnya dalam perkembangan pasar modal syariah. Pemahaman mereka terhadap prinsip keuangan syariah serta partisipasi dalam investasi berbasis syariah dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap pertumbuhan sektor ekonomi yang lebih inklusif dan berkelanjutan.

Dari berbagai perspektif tersebut, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa bukan hanya individu yang menjalani pendidikan di perguruan tinggi, tetapi juga kelompok intelektual yang memiliki peran strategis dalam perkembangan ilmu pengetahuan, ekonomi, dan sosial. Dengan bekal pendidikan dan pengalaman yang diperoleh selama masa perkuliahan, mahasiswa diharapkan mampu menjadi generasi yang siap menghadapi tantangan global dan berkontribusi terhadap kemajuan bangsa.

C. Hipotesis

1. Pengaruh Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi Mahasiswa.

Teori Perilaku Terencana (*Theory of Planned Behavior*) yang dikemukakan oleh Ajzen (1991) menyatakan bahwa niat individu untuk melakukan suatu tindakan dipengaruhi oleh sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku yang dirasakan. Dalam konteks investasi, pengetahuan investasi menjadi salah satu faktor penting yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam berinvestasi, karena pemahaman yang baik terhadap risiko, jenis instrumen investasi, dan potensi keuntungan dapat membentuk sikap positif terhadap investasi. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Indrayani (2023), pengetahuan investasi memiliki pengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa, di mana mahasiswa yang memiliki pemahaman lebih baik tentang investasi cenderung lebih berani dalam mengambil keputusan investasi. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Widya, Devi Yulia, & Dini Selasi (2024) juga menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki akses terhadap edukasi investasi, baik melalui seminar, workshop, maupun media sosial, lebih tertarik untuk berinvestasi di pasar modal syariah. Dengan meningkatnya pengetahuan investasi, mahasiswa juga dapat mengelola risiko dengan lebih baik dan memiliki kontrol yang lebih besar dalam pengambilan keputusan investasinya. Berdasarkan penjelasan tersebut diduga:

H1: Pengetahuan investasi (X1) berpengaruh positif terhadap minat investasi saham syariah (Y).

2. Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Minat Investasi Mahasiswa.

Dalam konteks investasi syariah, mahasiswa yang memiliki literasi keuangan syariah yang baik cenderung memiliki sikap positif dan keyakinan yang lebih besar dalam mengambil keputusan investasi sesuai prinsip Islam (Puspitasari, Yetty, & Nugraheni, 2021). Penelitian yang dilakukan oleh Mila Lusy Oktavia & Musyafa' (2023) menunjukkan bahwa mahasiswa dengan tingkat literasi keuangan syariah yang lebih tinggi memiliki minat investasi yang lebih besar karena mereka memahami manfaat investasi syariah dan mampu menilai risikonya dengan lebih baik.

Selain itu, studi oleh Mega Aprillia Pratamasari et al. (2024) mengungkapkan bahwa pemahaman mengenai produk pasar modal syariah, seperti saham syariah dan sukuk, mendorong mahasiswa untuk lebih aktif dalam berinvestasi. Dengan demikian, semakin tinggi literasi keuangan syariah seseorang, semakin besar kemungkinan mereka untuk terlibat dalam investasi berbasis syariah. Berdasarkan teori ini dan penelitian sebelumnya, maka peneliti menduga:

H2: Literasi keuangan syariah (X2) berpengaruh positif terhadap minat investasi saham syariah (Y).

3. Pengaruh Edukasi Pasar Modal Syariah terhadap Minat Investasi Mahasiswa.

Edukasi pasar modal syariah memegang peranan krusial dalam meningkatkan literasi dan inklusi keuangan syariah, khususnya di kalangan mahasiswa. Pemahaman yang baik tentang prinsip-prinsip syariah dalam investasi, mekanisme pasar modal syariah, serta produk- produk investasi yang tersedia, dapat menumbuhkan minat dan kepercayaan diri mahasiswa untuk berpartisipasi aktif di pasar modal syariah. Penelitian Mulyani & Maftukhatusolikah (2024) mengindikasikan bahwa edukasi pasar modal syariah memiliki dampak positif yang signifikan terhadap minat investasi mahasiswa ekonomi syariah IAI Nusantara Ash-Shiddiqiyah di era revolusi industri 5.0. Hal ini didukung dengan hasil wawancara dari informan penelitian, dimana sebelumnya mahasiswa hanya memiliki pemahaman intruksional (Intruksional Understanding) tingkatan ini dapat dikatakan bahwa mahasiswa baru berada ditahap tahu atau hapal tetapi dia belum tahu atau tidak tahu mengapa hal itu bisa dan dapat terjadi. Dengan demikian, semakin komprehensif edukasi yang ada, semakin besar kemungkinan mahasiswa untuk tertarik dan termotivasi berinvestasi di pasar modal syariah, maka peneliti menduga:

H3: Edukasi pasar modal syariah (X3) berpengaruh positif terhadap minat investasi saham syariah (Y).

4. Pengaruh Influencer Media Sosial terhadap Minat Investasi Mahasiswa.

Media sosial menjadi salah satu faktor penting dalam penyebaran informasi terkait investasi, termasuk investasi berbasis syariah. Keberadaan influencer keuangan syariah di platform seperti TikTok, YouTube, dan Instagram dapat membentuk persepsi dan meningkatkan kesadaran mahasiswa terhadap investasi syariah. Penelitian oleh Leni Prasetyaningsih & Ayudia Sokarina (2023) menemukan bahwa konten investasi di media sosial, terutama yang dipandu oleh influencer, memiliki dampak signifikan terhadap keputusan investasi generasi muda. Berdasarkan penelitian tersebut, maka hipotesis yang diajukan adalah:

H4: Influencer Media Sosial (X4) berpengaruh positif terhadap minat investasi saham syariah (Y).

5. Pengaruh Faktor Pengetahuan Investasi, Faktor Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Pengaruh Edukasi Pasar Modal Syariah, dan Faktor Influencer Media Sosial pada Minat Investasi Saham Syariah. Dalam penelitian Indrayani (2023), ditemukan bahwa pengetahuan investasi dan motivasi investasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat investasi di pasar modal. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pengetahuan investasi seseorang, semakin besar pula kemungkinan mereka untuk tertarik dalam investasi saham syariah. Selain itu, penelitian oleh Mila Lusy Oktavia & Musyafa' (2023) menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah, aktivitas galeri investasi syariah, modal minimal, dan religiusitas berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal syariah.

Dalam penelitian Mulyani & Maftukhatusolikhah (2024) terungkap bahwa edukasi pasar modal syariah memiliki peran krusial dalam meningkatkan minat investasi mahasiswa ekonomi syariah. Edukasi ini memberikan pemahaman mendalam mengenai konsep, prinsip, dan produk investasi syariah, yang berkontribusi pada peningkatan keyakinan dan ketertarikan mahasiswa terhadap investasi syariah. Penelitian ini juga menekankan pentingnya edukasi dalam memberikan fasilitas kepada mahasiswa untuk dapat mengakses segala informasi tentang pasar modal syariah, bahkan mahasiswa juga dapat praktik langsung melalui simulasi.

Sejalan dengan hal tersebut, penelitian Sandyoka dan Keristin (2023) dalam Mulyani & Maftukhatulosikhah (2024) juga menguatkan bahwa edukasi pasar modal syariah dapat memberikan peran penting terhadap keputusan mahasiswa untuk berinvestasi. Edukasi yang baik akan membekali mahasiswa dengan pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk membuat keputusan investasi yang tepat dan rasional. Penelitian oleh Widya, Devi Yulia, & Dini Selasi (2024) juga mengungkapkan bahwa faktor sosial dan persepsi terhadap investasi syariah berperan dalam mendorong mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah. Selain itu, studi oleh Prasetyaningsih & Sokarina (2023) tentang interaksi sosial-budaya pengguna TikTok pada konten investasi saham menunjukkan bahwa platform media sosial memiliki pengaruh dalam meningkatkan minat masyarakat, terutama generasi muda, terhadap investasi saham syariah. Lebih lanjut, penelitian oleh Lathifah & Garbo (2022) menguatkan bahwa *social media influencer* berperan dalam membangun persepsi positif terhadap investasi saham syariah, terutama di masa pandemi COVID-19. Penelitian oleh Izzah & Sudiarti (2022) juga menegaskan bahwa tingkat pemahaman Muslim terhadap pasar modal syariah berpengaruh terhadap minat investasi mereka. Dukungan lain datang dari penelitian Salsabila (2024) yang menyoroti bahwa faktor ekonomi, sosial, dan kepercayaan terhadap stabilitas pasar syariah mendorong masyarakat untuk tetap berinvestasi meskipun dalam kondisi resesi. Sedangkan, studi oleh Pratamasari et al. (2024) menunjukkan bahwa faktor pendidikan finansial dan lingkungan akademik memiliki kontribusi besar dalam meningkatkan minat investasi mahasiswa.

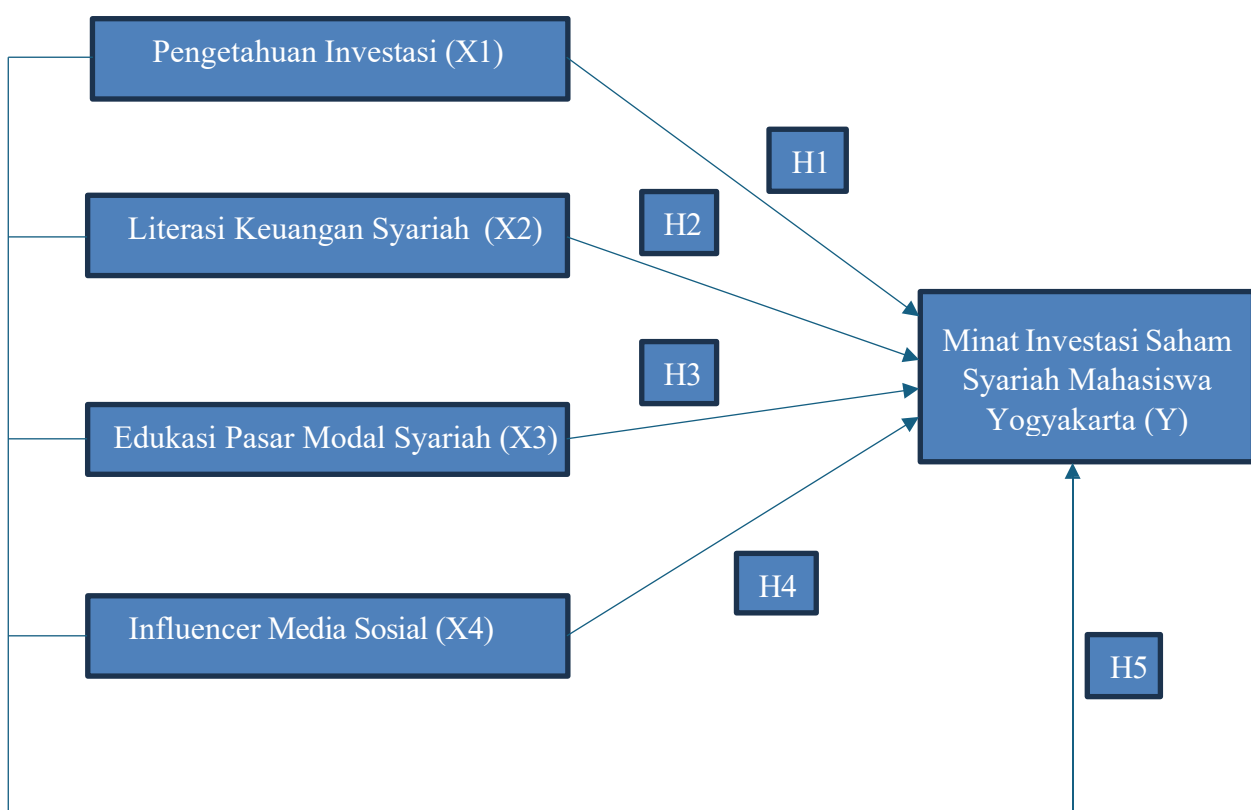
Berdasarkan penelitian-penelitian tersebut, hipotesis yang dirumuskan adalah:

H5: Pengetahuan investasi (X1), literasi keuangan syariah (X2), edukasi pasar modal syariah (X3), dan Influencer Media Sosial (X4) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi saham syariah (Y). Hipotesis ini didasarkan pada temuan empiris yang menunjukkan bahwa peningkatan dalam pengetahuan investasi, pemahaman literasi keuangan syariah, partisipasi dalam edukasi pasar modal syariah, serta pengaruh dari influencer media sosial dapat meningkatkan minat mahasiswa untuk berinvestasi dalam saham syariah.

D. Kerangka Berpikir

Penelitian ini mengkaji mengenai elemen-elemen yang memengaruhi minat investasi saham syariah mahasiswa dan bertujuan untuk menilai sejauh mana pengaruh faktor-faktor tersebut terhadap minat mahasiswa dalam melakukan investasi saham syariah.

H1: Pengaruh Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi Saham Syariah, H2: Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Minat Investasi Saham Syariah, H3: Pengaruh Edukasi Pasar Modal Syariah Terhadap Minat Investasi Saham Syariah, H4: Pengaruh Influencer Media Sosial Terhadap Minat Investasi Saham Syariah, H5: Pengaruh Pengetahuan Investasi, Literasi Keuangan Syariah, Edukasi Pasar Modal Syariah, dan Influencer Media Sosial terhadap Minat Investasi Saham Syariah.



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian merujuk pada panduan terstruktur yang digunakan peneliti untuk melaksanakan seluruh proses penelitian. Langkah- langkahnya meliputi pemilihan instrumen pengumpulan data, penentuan sampel, pengumpulan data, hingga analisis hasil. Dengan desain penelitian yang terarah, peneliti dapat fokus pada tujuan penelitian dan memastikan hasil yang akurat (Syahroni, 2022). Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, yaitu pendekatan penelitian yang menekankan pada data numerik untuk dianalisis secara statistik sehingga menghasilkan kesimpulan yang objektif dan terukur. Pendekatan ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian, yakni mengetahui pengaruh pengetahuan investasi, literasi keuangan syariah, edukasi pasar modal syariah, serta influencer media sosial terhadap minat investasi saham syariah pada mahasiswa PTS di Yogyakarta.

Metode kuantitatif dianggap tepat karena penelitian ini menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya, kemudian mengukur sejauh mana variabel-variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen melalui pengolahan data menggunakan perangkat lunak statistik. Sebagaimana dikemukakan Sugiyono (2019), penelitian kuantitatif berlandaskan pada filsafat positivisme dan berfungsi untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian serta analisis data bersifat statistik.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini mencakup berbagai perguruan tinggi swasta di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY), terutama yang memiliki fokus pada ekonomi dan keuangan syariah. Kampus-kampus tersebut meliputi Universitas Islam Indonesia (UII), Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY), Universitas Ahmad Dahlan (UAD), Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta (UNISA), Universitas Alma Ata (UAA), Universitas Nahdlatul Ulama Yogyakarta (UNU Yogyakarta), yang turut berperan dalam pengembangan literasi keuangan syariah di kalangan mahasiswa.

Pemilihan lokasi ini didasarkan pada status Yogyakarta sebagai salah satu pusat pendidikan di Indonesia dengan populasi mahasiswa yang signifikan, termasuk mahasiswa yang memiliki minat dalam ekonomi dan investasi syariah. Keberadaan berbagai institusi pendidikan tinggi yang aktif dalam literasi keuangan syariah serta fasilitas pendukung seperti Galeri Investasi Syariah (GIS) di berbagai kampus menjadikan wilayah ini strategis untuk penelitian terkait minat investasi saham syariah. Selain itu, keberadaan kantor Bursa Efek Indonesia (BEI), Otoritas Jasa Keuangan (OJK), serta lembaga keuangan syariah lainnya di Yogyakarta memberikan kemudahan akses bagi mahasiswa untuk mendapatkan informasi dan edukasi terkait investasi syariah. Dengan lingkungan akademik yang kondusif serta dukungan dari berbagai lembaga keuangan dan investasi, mahasiswa di Yogyakarta memiliki kesempatan lebih besar untuk terlibat dalam aktivitas investasi berbasis syariah.

C. Waktu Pelaksanaan Penelitian

Penelitian dilaksanakan dalam jangka waktu sepanjang 4 bulan yang dilaksanakan dari bulan Februari 2025 hingga Mei 2025.

D. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber informasi utama yang memberikan data yang diperlukan dalam suatu studi ilmiah (Lestari & Erdiana, 2021). Dalam penelitian ini, subjek penelitian adalah mahasiswa yang sedang menempuh pendidikan di Yogyakarta dan memiliki pemahaman terkait investasi saham syariah, termasuk mahasiswa dari Universitas Ahmad Dahlan, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta, Universitas Alma Ata Yogyakarta, Universitas Islam Indonesia, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, dan Universitas Nahdlatul Ulama Yogyakarta. Sementara itu, objek penelitian merupakan aspek utama yang diteliti, sering kali berupa variabel dependen dalam suatu penelitian (Julvanaji, 2024). Objek penelitian ini adalah minat mahasiswa Yogyakarta dalam berinvestasi saham syariah, yang dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti pengetahuan investasi, literasi keuangan syariah, edukasi pasar modal syariah, serta pengaruh influencer Media Sosial.

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini merujuk pada seluruh individu yang memiliki karakteristik tertentu sesuai dengan subjek penelitian. Menurut Garbo (2022), populasi adalah kelompok individu yang menjadi fokus dalam suatu studi dan memiliki ciri khas yang ditentukan oleh peneliti. Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan adalah mahasiswa di Yogyakarta yang memiliki pemahaman mengenai investasi saham syariah, yaitu mahasiswa dari (UAD), (UNISA), (UAA), (UII), (UMY), (UNU).⁶

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki karakteristik tertentu dan dianggap mampu mewakili keseluruhan populasi penelitian. Ketika populasi sangat besar dan tidak mungkin diteliti secara keseluruhan karena keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya, maka pengambilan sampel menjadi solusi yang tepat (Sugiyono, 2019). Penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling, yaitu metode penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu sesuai dengan tujuan penelitian. Menurut Etikan (2019), purposive sampling adalah metode non-probability sampling yang memilih responden berdasarkan kriteria yang relevan dengan fokus penelitian, sehingga hanya individu yang memenuhi kualifikasi yang dijadikan sampel.

Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

1. Mahasiswa S1 dan S2 yang melaksanakan studi di perguruan tinggi swasta daerah Yogyakarta
2. Sudah memiliki rekening saham
3. Minimal sudah membuka rekening saham selama dua bulan
4. Pernah melakukan transaksi saham syariah
5. Beragama islam

Menurut Latifah dan Garbo (2022), penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Wibisono, yang mempertimbangkan tingkat kepercayaan dan margin of error agar memperoleh hasil yang representatif terhadap populasi.

Dalam penelitian mereka disebutkan bahwa: "Penentuan jumlah sampel menggunakan rumus Wibisono guna memastikan hasil penelitian memiliki validitas yang tinggi dengan tingkat kesalahan minimal." (Latifah & Garbo, 2022). Rumus Wibisono yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$n = \left(\frac{Z_{\alpha/2} \cdot \sigma}{e} \right)^2$$

Keterangan:

- n = jumlah sampel
- $Z_{\alpha/2}$ = skor Z pada tingkat kepercayaan (nilai yang didapat dari tabel normal atas tingkat keyakinan dengan persentase kepercayaan 1,96 untuk 95%)
- σ = standar deviasi populasi (sering diasumsikan $0,5 \times 0,5 = 0,25$. menggunakan $p = 0,5$ untuk populasi *unknown* agar menghasilkan sampel maksimal)
- e = *margin of error* (tingkat kesalahan yang ditoleransi pada penelitian ini 5% atau 0,05)

Dalam penelitian ini menggunakan tingkat kepercayaan sebesar 95%, tingkat kesalahan sebesar 5%, ketentuan standar deviasi populasi 0,25, maka perhitungan dengan memasukkan nilai tersebut ke dalam rumus, sebagai berikut:

$$n = (1,96 \times 0,25 / 0,05)^2$$

$$n = (0,49 / 0,05)^2 = (9,8)^2 = 96,04$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, jumlah minimal sampel yang diperlukan adalah 96 responden. Untuk menjaga validitas data dan mengantisipasi adanya responden yang tidak memenuhi kriteria, maka jumlah sampel dibulatkan menjadi 100 responden.

F. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer adalah informasi yang diperoleh langsung dari sumber pertama, yaitu responden, melalui metode pengumpulan data seperti kuesioner atau wawancara. Dalam konteks penelitian ini, data primer diperoleh dari mahasiswa di Yogyakarta untuk memahami pengaruh pengetahuan investasi, literasi keuangan syariah, edukasi pasar modal syariah, dan peran influencer media sosial terhadap minat mereka dalam investasi saham syariah. Pengumpulan data dilakukan secara daring menggunakan *Google Form*. Studi serupa oleh Siregar, Darwis, dan Baroroh (2022) menunjukkan bagaimana data primer melalui survei langsung dapat digunakan untuk menilai faktor-faktor yang memengaruhi minat belajar peserta didik (Siregar et al., 2022, Alptkptm.org).

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah informasi yang diambil dari sumber lain yang relevan, seperti jurnal ilmiah, artikel elektronik, atau dokumen yang sudah tersedia, untuk memberikan konteks tambahan dan mendukung analisis data primer. Dalam penelitian ini, data sekunder digunakan untuk memahami lebih jauh tentang literasi keuangan syariah, edukasi pasar modal syariah, dan dampak sosial media influencer terhadap minat mahasiswa di Yogyakarta dalam investasi saham syariah. Sebagai contoh, penelitian oleh Kholidah, Winaryo, dan Inriyani (2022) menggunakan data sekunder untuk mendukung analisis program pendidikan berbasis lokal (Kholidah et al., 2022, Edukatif.org).

G. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data dengan kuesioner daring yang dirancang untuk mendapatkan informasi dari mahasiswa di Yogyakarta. Kuesioner ini bertujuan untuk mengukur pengaruh pengetahuan investasi, literasi keuangan syariah, edukasi pasar modal syariah, dan influencer media sosial terhadap minat mahasiswa dalam investasi saham syariah. Teknik pengumpulan data secara daring memungkinkan peneliti menjangkau responden secara luas dengan waktu yang efisien (Syahroni, 2022; Agustianti & Meliana, 2022).

Kuesioner disusun menggunakan skala *Likert*, yang merupakan alat ukur yang andal untuk mengevaluasi sikap, opini, dan persepsi individu. Responden diminta menilai pernyataan yang diajukan berdasarkan tingkat kesetujuan mereka. Berikut adalah pengukuran skala yang digunakan:

Tabel 3. 1 Skala *Likert*

Keterangan	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini dibuat menggunakan platform Google Form dan disebarluaskan secara daring melalui media sosial seperti *WhatsApp*, *Instagram*, *Facebook*, *Twitter*, *Tiktok*, *Telegram*, dll, grup akademik, dan komunitas mahasiswa.

Pertanyaan dalam kuesioner dirancang untuk mengukur semua variabel penelitian, yaitu:

1. Pengetahuan Investasi

Memeriksa tingkat pemahaman responden tentang investasi, khususnya saham syariah.

2. Literasi Keuangan Syariah

Mengukur pemahaman responden terhadap prinsip-prinsip keuangan syariah, termasuk halal-haram dan akad dalam investasi.

3. Edukasi Pasar Modal Syariah

Mengidentifikasi keterlibatan responden dalam kegiatan edukasi investasi syariah.

4. Influencer Media Sosial

Mengevaluasi sejauh mana pengaruh influencer memengaruhi keputusan investasi responden.

Teknik pengumpulan data ini memberikan keleluasaan kepada responden untuk menjawab sesuai kenyamanan mereka, sekaligus memastikan validitas dan reliabilitas data melalui analisis statistik.

H. Definisi Oprasional Variabel

Definisi operasional variabel dalam penelitian ini dirancang untuk memberikan deskripsi yang spesifik dan terukur terhadap setiap variabel yang digunakan.

1. Variabel Bebas (Independen)

Variabel bebas merupakan faktor yang dianggap memengaruhi variabel lainnya, yang dapat diukur, dimanipulasi, atau dipilih secara langsung oleh peneliti untuk menentukan hubungannya dengan gejala yang diamati (Agustianti & Meliana, 2022). Dalam penelitian ini, variabel bebas terdiri atas:

- a. Pengetahuan Investasi (X_1)

Variabel ini mengukur tingkat pemahaman responden mengenai konsep dasar investasi, khususnya saham syariah. Pengetahuan investasi meliputi pemahaman tentang risiko, keuntungan, mekanisme transaksi saham syariah, serta kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah dalam pasar modal.

Tabel 3.2 Indikator Pengetahuan Investasi

Indikator	Kuesioner	Skala	Sumber
1. Pemahaman kepemilikan saham syariah 2. Pemahaman risiko dan keuntungan investasi 3. Kemampuan analisis teknikal dan fundamental	1. Saya menyadari bahwa memiliki saham syariah berarti saya memiliki kepemilikan dalam perusahaan tersebut 2. Saya memahami keuntungan dan risiko investasi saham syariah 3. Sebelum membeli saham syariah, saya akan melakukan analisis teknikal dan fundamental terlebih dahulu	Likert 1-5	Indrayani (2023) Puspitasari et al. (2021)

b. Literasi Keuangan Syariah (X₂)

Literasi keuangan syariah menunjukkan sejauh mana responden memahami pengelolaan keuangan pribadi berdasarkan prinsip syariah, termasuk konsep halal-haram, akad dalam keuangan syariah, serta instrumen keuangan syariah lainnya yang relevan dengan investasi saham.

Tabel 3.3 Indikator Literasi Keuangan Syariah

Indikator	Kuesioner	Skala	Sumber
1. Pemahaman tentang prinsip keuangan syariah	1. Saya memahami konsep keuangan syariah seperti larangan riba dan gharar	Likert 1-5	Musyafa' (2023) Khafi & Yudiantoro (2022) Albab & Zuhri (2019)
2. Kemampuan mengelola keuangan sesuai prinsip syariah	2. Saya mampu mengelola keuangan pribadi berdasarkan prinsip syariah secara optimal, sehingga dapat mencapai tujuan investasi yang diharapkan		
3. Pemahaman produk investasi syariah.	3. Saya memahami berbagai produk investasi syariah seperti saham syariah, sukuk, dan reksa dana Syariah		

c. Edukasi Pasar Modal Syariah (X_3)

Variabel ini merujuk pada proses pembelajaran dan pemahaman yang diperoleh mahasiswa terkait dengan konsep, prinsip, dan mekanisme pasar modal syariah. Fokusnya adalah sejauh mana edukasi formal atau informal tentang pasar modal syariah memengaruhi minat mahasiswa untuk mempertimbangkan atau melakukan investasi pada instrumen syariah. Hal ini mencakup pemahaman tentang perbedaan investasi konvensional dan syariah, risiko dan potensi keuntungan investasi syariah, serta regulasi dan lembaga yang terlibat dalam pasar modal syariah (Mulyani & Maftukhatusolikah, 2024). Tingkat pemahaman ini diukur berdasarkan partisipasi dalam kegiatan edukasi (seminar, workshop), pemahaman materi yang disampaikan, dan kemampuan mengaplikasikan pengetahuan tersebut dalam simulasi investasi.

Tabel 3.4 Indikator Edukasi Pasar Modal Syariah

Indikator	Kuesioner	Skala	Sumber
1. Keinginan untuk mencari informasi tentang investasi saham syariah	1. Saya pernah atau ingin mengikuti seminar/ pelatihan tentang pasar modal syariah	Likert 1-5	Mawardi & Lemiyana (2020) Ode et al. (2024)
2. Pemahaman manfaat pasar modal syariah	2. Saya memahami manfaat pasar modal syariah		

3. Ketertarikan terhadap program edukasi, pelatihan atau seminar tentang pasar modal syariah 4. Akses terhadap informasi terkait investasi syariah	bagi mahasiswa sebagai sarana investasi 3. Jika tersedia lebih banyak edukasi tentang pasar modal syariah, saya akan semakin tertarik untuk berinvestasi 4. Saya tertarik untuk bergabung dengan komunitas atau organisasi yang membahas investasi Syariah		
--	---	--	--

d. Influencer Media Sosial (X₄)

Variabel ini mengacu pada pengaruh yang diberikan oleh individu berpengaruh (*influencer*) di media sosial terhadap minat investasi responden. Fokusnya adalah sejauh mana konten yang disampaikan influencer dapat memengaruhi keputusan mahasiswa untuk mempertimbangkan atau melakukan investasi pada saham syariah.

Tabel 3.5 Indikator Influencer Media Sosial

Indikator	Kuesioner	Skala	Sumber
1. Terpengaruh oleh informasi dari influencer keuangan syariah 2. Percaya terhadap rekomendasi investasi dari influencer 3. Mengikuti konten edukasi investasi syariah dari media sosial 4. Dampak Influencer	1. Influencer yang terdaftar sebagai investor merupakan selebgram yang populer di berbagai media sosial seperti <i>Instagram, Tiktok, Youtube</i> dan lainnya 2. Influencer yang terdaftar sebagai investor mampu membuat saya percaya dalam mempertimbangkan berinvestasi di saham syariah 3. Influencer yang terdaftar sebagai investor mampu membuat saya mengambil keputusan dalam	Likert 1-5	Prasetyaningih & Sokarina (2023) Lathifah & Garbo (2022)

terhadap keputusan investasi	berinvestasi di saham syariah 4. Saya sering menonton atau membaca konten edukasi tentang investasi saham syariah dari unggahan Influencer yang terdaftar sebagai Investor		
------------------------------	---	--	--

2. Variabel Tergantung/Terikat (Dependen)

Minat investasi saham syariah (Y) merupakan variabel terikat yang mencerminkan keinginan dan niat mahasiswa di Yogyakarta untuk terlibat dalam kegiatan investasi saham berbasis syariah. Variabel ini diukur melalui indikator seperti preferensi, keyakinan, dan kesiapan responden untuk berinvestasi.

Tabel 3.6 Indikator Minat Investasi Saham Syariah

Indikator	Kuesioner	Skala	Sumber
1. Diskusi dengan komunitas investor sebelum berinvestasi 2. Kepercayaan diri berinvestasi pada saham syariah	1. Saya berdiskusi dengan investor lain atau komunitas sebelum mengambil keputusan	Likert 1-5	Prasetyaningsih & Sokarina (2023) Lathifah & Garbo (2022)

3. Kesesuaian investasi saham syariah bagi mahasiswa 4. Rencana penambahan portofolio pada investasi saham syariah	investasi saham syariah 2. Saya merasa lebih percaya diri untuk berinvestasi saham syariah setelah mendapatkan edukasi tentang pasar modal syariah 3. Saya merasa bahwa investasi saham syariah merupakan pilihan investasi yang sesuai bagi mahasiswa 4. Saya memiliki rencana untuk menambah portofolio saham syariah Saya		
--	--	--	--

I. Instrumen Penelitian

Penulis menggunakan instrumen penelitian berupa kuesioner yang terdiri dari serangkaian pertanyaan. Kuesioner ini ditujukan kepada responden untuk mengumpulkan data dan informasi yang mendukung proses penelitian. Dalam hal ini, digunakan *skala Likert* sebagai alat pengukuran untuk mengevaluasi tingkat kesesuaian jawaban responden. Skala tersebut mengarahkan responden untuk memilih jawaban yang tersedia pada rentang nilai 0 hingga 5, di mana skor 0 menunjukkan "Sangat Tidak Setuju (STS)" dan skor 5 menunjukkan "Sangat Setuju (SS)".

J. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini melibatkan beberapa tahapan pengujian untuk memastikan validitas, reliabilitas, dan pemenuhan asumsi model regresi linier. Berikut adalah langkah-langkah analisis secara terperinci:

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengukur tingkat keakuratan alat ukur dalam mencerminkan data yang sebenarnya. Sebagaimana dinyatakan oleh Kurniati & Sugiarto (2023), validitas kuesioner diuji dengan metode korelasi Pearson, di mana nilai r -hitung dibandingkan dengan r -tabel. Jika nilai r -hitung $> r$ -tabel, maka item kuesioner dinyatakan valid. Dalam penelitian ini, validitas diuji menggunakan perangkat lunak statistik untuk semua item pada setiap variabel. "Kemampuan alat ukur dalam memberikan hasil yang sesuai dengan tujuan penelitian adalah inti dari validitas. Oleh karena itu, validitas data menjadi penting untuk memastikan hasil penelitian yang akurat dan dapat dipercaya" (Kurniati & Sugiarto, 2023).

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas kuesioner diuji untuk memastikan konsistensi alat ukur ketika digunakan berulang kali. Berdasarkan penelitian oleh Dewi(2022), metode yang digunakan adalah perhitungan Cronbach's Alpha. Nilai Cronbach's Alpha $> 0,6$ menunjukkan alat ukur reliabel. "Dalam penelitian kuantitatif, reliabilitas adalah elemen penting yang memastikan bahwa data yang dikumpulkan akan memberikan hasil yang sama meskipun diukur pada waktu yang berbeda atau dalam kondisi yang berbeda" (Dewi, 2022).

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Sebagaimana dinyatakan oleh Sugiarto & Lestari (2022), uji normalitas memastikan bahwa data penelitian terdistribusi secara normal. Distribusi normal diuji menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov dengan hipotesis:

H0: Data terdistribusi normal (signifikansi $> 0,05$).

H1: Data tidak terdistribusi normal (signifikansi $< 0,05$).

"Normalitas data adalah prasyarat utama dalam pengujian regresi untuk memastikan hasil analisis yang valid dan dapat diterapkan" (Sugiarto & Lestari, 2022).

b. Uji Multikolinearitas

Sebagaimana dijelaskan oleh Suhartono & Hidayat (2021), uji multikolinieritas bertujuan untuk memastikan bahwa tidak ada hubungan yang terlalu tinggi antarvariabel bebas. Multikolinieritas diuji menggunakan Variance Inflation Factor (VIF). Jika nilai $VIF < 10$, maka tidak terjadi multikolinieritas. "Multikolinieritas yang tinggi dapat mengganggu analisis regresi karena menyebabkan hasil estimasi yang tidak stabil" (Suhartono & Hidayat, 2021).

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas diuji untuk memastikan varian residual bersifat homogen. Dalam penelitian ini, metode Glejser digunakan. Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka model tidak mengandung heteroskedastisitas. "Heteroskedastisitas yang tidak terdeteksi dapat menyebabkan model regresi menjadi bias" (Suhartono & Hidayat, 2021). Heteroskedastisitas dapat diketahui ataupun dideteksi dengan melakukan Uji Park, Uji Glejser, Uji White, Uji Spearman's Rank Correlation, Uji Goldfield Quandt, dan Uji Breusch-Pagan-Godfrey.

4. Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi digunakan dalam analisis regresi untuk mengevaluasi sejauh mana variabel independen mampu menjelaskan variasi pada variabel dependen. Koefisien ini, yang sering disebut sebagai R-squared (R^2), memiliki nilai antara 0 dan 1. Nilai mendekati 0 menunjukkan bahwa variabel independen memiliki kontribusi yang sangat terbatas dalam menjelaskan variabel dependen, sementara nilai mendekati 1 menunjukkan hampir semua variasi dapat dijelaskan oleh model tersebut (Chicco et al., 2021). Penelitian oleh Rezami (2020) menunjukkan bahwa keberadaan outlier dapat memengaruhi nilai R^2 secara signifikan, yang penting untuk diperhatikan dalam interpretasi model regresi. Lebih lanjut, Xu et al. (2022) menekankan bahwa meskipun nilai R^2 rendah, sebuah model tetap dapat memberikan wawasan signifikan asalkan hasil pengujian statistiknya signifikan. Dalam konteks variabel dengan dimensi tinggi, Kong et al. (2019) memperkenalkan Composite Coefficient of Determination (CCD), yang memberikan metode lebih tangguh untuk menilai pentingnya variabel dan menyaring variabel secara efektif. Hal ini relevan terutama untuk penelitian yang melibatkan banyak parameter. Penggunaan regresi ridge untuk mengatasi multikolinieritas juga menghasilkan estimasi koefisien determinasi yang lebih akurat dibandingkan metode kuadrat terkecil biasa, seperti yang diilustrasikan dalam penelitian oleh Ölmez & Yağanoğlu (2023). Secara umum, koefisien determinasi adalah salah satu indikator kunci untuk mengevaluasi kelayakan model regresi, baik dalam konteks penelitian eksperimental maupun penerapan model pada data dunia nyata.

b. Uji Kelayakan Model (Uji Statistik F)

Uji F digunakan untuk menganalisis berbagai fenomena, seperti dampak kualitas informasi, kepercayaan, dan kepuasan terhadap partisipasi pelanggan di toko daring. Hasil menunjukkan bahwa model regresi signifikan dengan nilai F-test yang menunjukkan pengaruh simultan variabel independen terhadap variabel dependen (Fadhillah et al., 2021). Penelitian lain menemukan bahwa faktor variasi produk dan kualitas layanan secara bersama-sama memengaruhi kepuasan pelanggan dengan signifikan berdasarkan hasil F-test (Norawati et al., 2021). Jika nilai signifikansi uji $F < 0,05$, model dianggap layak dan relevan untuk menjelaskan hubungan antar variabel. Sebaliknya, jika $> 0,05$, model dianggap tidak signifikan.

c. Uji Signifikansi Individual (Uji Statistik t)

Uji t untuk mengevaluasi dampak literasi keuangan dan perilaku keuangan terhadap keputusan investasi mahasiswa. Hasil uji t menunjukkan bahwa masing-masing variabel memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi (Siregar & Anggraeni, 2022).

Dengan demikian, uji t memastikan kontribusi individual setiap variabel independen dalam menjelaskan variabilitas variabel dependen. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ ($\alpha=5\%$) dan pada regresi variabel independen memiliki nilai koefisien yang memiliki arah yang searah dengan apa yang diprediksikan maka H_0 ditolak atau H_a didukung. Hasil ini memberikan wawasan mendalam untuk mendukung pengambilan keputusan berbasis data.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Pengumpulan Data

Hasil dari penelitian yang telah dilakukan ini diperoleh data yang berasal dari empat variabel bebas yaitu pengetahuan investasi (X_1), literasi keuangan syariah (X_2), edukasi pasar modal syariah (X_3), influencer media sosial (X_4) serta satu variabel terikat yaitu minat investasi saham syariah (Y). Data primer merupakan hasil data yang dipakai dimana data yang dikumpulkan berasal dari kuesioner yang telah disebarakan kepada responden mahasiswa di kota Yogyakarta yang sudah menjadi investor. Data yang disebarakan menggunakan *google form*. Pada penelitian ini, responden yang terkumpul oleh peneliti berjumlah 200 Mahasiswa di Kota Yogyakarta yang memiliki kesesuaian terhadap sampel yang telah ditentukan pada Bab III dengan sebesar 200 sampel untuk jumlah responden.

1. Kriteria Responden

Berikut merupakan karakteristik pada responden pada penelitian ini

a. Karakteristik Responden Berdasarkan Agama

Tabel 4. 1 Deskripsi Data Responden Berdasarkan Agama

No.	Agama	Frekuensi	Persen
1	Islam	200	100,00%
Total Responden		200	100,00%

Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian, 2025

Berdasarkan data yang diperoleh, seluruh responden dalam penelitian ini beragama Islam, yaitu sebanyak 200 orang atau 100% dari total responden. Hal ini menunjukkan bahwa sampel penelitian sepenuhnya terdiri dari individu yang beragama Islam, sehingga hasil penelitian ini dapat lebih spesifik menggambarkan perilaku dan minat investasi saham syariah pada kelompok tersebut. Keberadaan responden yang homogen dalam hal agama ini juga relevan dengan fokus penelitian yang menitikberatkan pada investasi syariah, yang tentunya berkaitan erat dengan prinsip-prinsip dan nilai-nilai Islam.

b. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Tabel 4. 2 Deskripsi Data Responden Berdasarkan Usia

No.	Usia	Frekuensi	Persen
1	18	1	0,50%
2	19	2	1,00%
3	20	8	4,00%
4	21	38	19,00%
5	22	97	48,50%
6	23	41	20,50%
7	24	7	3,50%
8	25	2	1,00%
9	26	2	1,00%
10	27	1	0,50%
11	37	1	0,50%
Total Keseluruhan		200	100,00%

Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian, 2025

Menurut tabel 4.2, dari 200 responden yang berpartisipasi dalam penelitian ini, mayoritas berusia 22 tahun yaitu sebanyak 97 responden atau 48,5%. Selanjutnya, usia 23 tahun sebanyak 41 responden (20,5%), usia 21 tahun sebanyak 38 responden (19%), usia 20 tahun sebanyak 8 responden (4%), usia 24 tahun sebanyak 7 responden (3,5%), usia 19 dan 25-26 tahun masing-masing sebanyak 2 responden (1%), serta usia 18, 27, dan 37 tahun masing-masing sebanyak 1 responden (0,5%).

c. Karakteristik Responden Berdasarkan Domisili

Tabel 4. 3 Deskripsi Data Responden berdasarkan Domisili

No.	Pendidikan Terakhir	Frekuensi	Persen
1	Kab Bantul	17	8,50%
2	Kab Gunung Kidul	6	3,00%
3	Kab Kulon Progo	4	2,00%
4	Kab Sleman	60	30,00%
5	Kota Yogyakarta	113	56,50%
Total Keseluruhan		200	100,00%

Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian, 2025

Berdasarkan domisili yang tercantum pada tabel 4.3, sebagian besar responden berdomisili di Kota Yogyakarta sebanyak 113 orang atau 56,5%.

Selanjutnya, 60 responden (30%) berasal dari Kabupaten Sleman, 17 responden (8,5%) dari Kabupaten Bantul, 6 responden (3%) dari Kabupaten Gunung Kidul, dan 4 responden (2%) dari Kabupaten Kulon Progo.

d. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Tabel 4. 4 Deskripsi Data Responden berdasarkan Pendidikan Terakhir

No.	Pendidikan Terakhir	Frekuensi	Persen
1	S1	68	34,00%
2	SMA / sederajat	132	66,00%
Total Keseluruhan		200	100,00%

Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian, 2025

Tabel 4.4 menunjukkan bahwa dari 200 responden, 132 orang (66%) berpendidikan terakhir setingkat SMA atau sederajat, sedangkan 68 responden (34%) memiliki pendidikan terakhir strata 1 (S1).

e. Karakteristik Responden Berdasarkan Universitas

Tabel 4. 5 Deskripsi Data Responden berdasarkan Universitas

No.	Universitas	Frekuensi	Persen
1	Universitas Ahmad Dahlan	44	22,00%
2	Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta	18	9,00%
3	Universitas Alma Ata Yogyakarta	23	11,50%
4	Universitas Islam Indonesia	45	22,50%
5	Universitas Muhammadiyah Yogyakarta	42	21,00%
6	Universitas Nahdlatul Ulama Yogyakarta	28	14,00%
Total Keseluruhan		200	100,00%

Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian, 2025

Berdasarkan universitas tempat studi (tabel 4.5), responden terbagi merata dengan jumlah terbesar berasal dari Universitas Islam Indonesia sebanyak 45 orang (22,5%), Universitas Ahmad Dahlan 44 orang (22%), Universitas Muhammadiyah Yogyakarta 42 orang (21%), Universitas Nahdlatul Ulama Yogyakarta 28 orang (14%), Universitas Alma Ata Yogyakarta 23 orang (11,5%), dan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta 18 orang (9%).

f. Karakteristik Responden Berdasarkan Sudah Menjadi Investor

Tabel 4. 6 Deskripsi Data Responden berdasarkan Telah menjadi Investor di BEI

No.	Seorang Investor	Frekuensi	Persen
1	Ya	200	100,00%
Total Keseluruhan		200	100%

Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian, 2025

Semua responden dalam penelitian ini telah menjadi investor di Bursa Efek Indonesia, yaitu sebanyak 200 orang atau 100% (tabel 4.6).

g. Karakteristik Responden Berdasarkan Latar Belakang Studi

Tabel 4. 7 Deskripsi Data Responden berdasarkan Latar Belakang Studi

No.	<i>Background Studi</i>	Frekuensi	Persen
1	Ekonomi	115	57,50%
2	Ekonomi Islam	27	13,50%
3	Kesehatan	1	0,50%
4	Hukum	8	4,00%
5	Sosial Humaniora	13	6,50%
6	Pendidikan	25	12,50%
7	Statistik	2	1,00%
8	Teknik	9	4,50%
Total Responden		200	100,00%

Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian, 2025

Berdasarkan latar belakang studi (tabel 4.7), Mayoritas responden berasal dari bidang Ekonomi sebanyak 115 orang atau 57,5%. Selanjutnya, 27 responden (13,5%) memiliki latar belakang Ekonomi Islam, diikuti oleh Pendidikan dengan 25 responden (12,5%). Bidang Sosial Humaniora diwakili oleh 13 responden (6,5%), Teknik sebanyak 9 responden (4,5%), Hukum 8 responden (4%), Statistik 2 responden (1%), dan Kesehatan sebanyak 1 responden (0,5%). Keberagaman latar belakang studi ini menunjukkan bahwa penelitian melibatkan peserta dari berbagai disiplin ilmu, meskipun mayoritas berfokus pada bidang ekonomi dan ilmu sosial. Hal ini memberikan gambaran yang komprehensif mengenai minat investasi saham syariah di kalangan mahasiswa dengan berbagai perspektif akademik.

h. Karakteristik Responden Berdasarkan Durasi Menjadi Investor

Tabel 4. 8 Deskripsi Data Responden berdasarkan Durasi Menjadi Investor

No.	Lama Berinvestasi	Frekuensi	Persen
1	> 5 tahun	1	0,50%
2	1 - 3 tahun	23	11,50%
3	2 - 6 bulan	119	59,50%
4	3 - 5 tahun	4	2,00%
5	6 bulan - 1 tahun	53	26,50%
Total Keseluruhan		200	100,00%

Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian, 2025

Tabel 4.8 memperlihatkan bahwa sebagian besar responden telah berinvestasi selama 2 hingga 6 bulan, yaitu sebanyak 119 orang (59,5%). Selanjutnya, 53 responden (26,5%) berinvestasi antara 6 bulan hingga 1 tahun, 23 responden (11,5%) antara 1 hingga 3 tahun, 4 responden (2%) antara 3 hingga 5 tahun, dan 1 responden (0,5%) lebih dari 5 tahun.

i. Karakteristik Responden Berdasarkan Kisaran Nilai Investasi

Tabel 4. 9 Deskripsi Data Responden berdasarkan Kisaran Nilai Investasi

No.	Nilai Investasi	Frekuensi	Persen
1	< 1.000.000	63	31,50%
2	> 500.000.000	4	2,00%
3	1.000.000 - 5.000.000	97	48,50%
4	100.000.000 - 500.000.000	1	0,50%
5	11.000.000 - 25.000.000	8	4,00%
6	6.000.000 - 10.000.000	27	13,50%
Total Keseluruhan		200	100,00%

Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian, 2025

Dari segi nilai investasi (tabel 4.9), sebanyak 97 responden (48,5%) memiliki nilai investasi antara 1.000.000 hingga 5.000.000 rupiah. Sebanyak 63 responden (31,5%) berinvestasi kurang dari 1.000.000 rupiah, 27 responden (13,5%) berinvestasi antara 6.000.000 hingga 10.000.000 rupiah, 8 responden (4%) antara 11.000.000 hingga 25.000.000 rupiah, 4 responden (2%) lebih dari 500.000.000 rupiah, dan 1 responden (0,5%) berinvestasi antara 100.000.000 hingga 500.000.000 rupiah.

j. Karakteristik Responden Berdasarkan Gaya Investasi yang digunakan

Tabel 4. 10 Deskripsi Data Responden berdasarkan Gaya Investasi yang digunakan

No.	Model Investasi	Frekuensi	Persen
1	Growth Investing	96	48,00%
2	Scalper	2	1,00%
3	Trading jangka menengah	28	14,00%
4	Trading jangka pendek	37	18,50%
5	Value Investing	37	18,50%
Total Keseluruhan		200	100,00%

Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian, 2025

Terakhir, berdasarkan gaya investasi yang digunakan (tabel 4.10), hampir setengah dari responden memilih strategi Growth Investing sebanyak 96 orang (48%). Sisanya terbagi pada trading jangka pendek dan Value Investing masing-masing sebanyak 37 orang (18,5%), trading jangka menengah sebanyak 28 orang (14%), dan scalper sebanyak 2 orang (1%).

B. Statistik Deskriptif

Pada sampel yang terdapat dalam penelitian ini memanfaatkan 200 responden, dengan pengetahuan investasi (X1), literasi keuangan syariah (X2), edukasi pasar modal syariah (X3), influencer media sosial (X4), dan minat investasi saham syariah (Y). Penelitian ini menggunakan nilai rata-rata, minimum, maksimum dan standar deviasi jawaban responden dari tiap variabel dalam menganalisis. Hasil statistik deskriptif dapat diuji pada tabel berikut.

Tabel 4.11 *Descriptive Statistics*

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	200	6	15	12,44	1,848
X2	200	3	15	12,43	1,906
X3	200	3	15	12,14	2,221
X4	200	3	15	12,14	2,203
Y	200	7	20	16,38	2,418
Valid N (listwise)	200				

Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian, 2025

Berdasarkan hasil analisis deskriptif pada tabel di atas, dapat dijelaskan karakteristik data untuk masing-masing variabel sebagai berikut:

1. Variabel Pengetahuan Investasi (X1) memiliki nilai minimum sebesar 6 dan maksimum sebesar 15, dengan rata-rata (mean) sebesar 12,44 dan standar deviasi 1,848. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata nilai pengetahuan investasi lebih tinggi dibandingkan dengan sebaran datanya, sehingga data pada variabel ini cenderung homogen.
2. Variabel Literasi Keuangan Syariah (X2) menunjukkan nilai minimum 3 dan maksimum 15, dengan rata-rata 12,43 dan standar deviasi 1,906. Rata-rata yang lebih besar dari standar deviasi menandakan bahwa data pada variabel ini juga bersifat homogen.
3. Variabel Edukasi Pasar Modal Syariah (X3) memiliki nilai minimum 3 dan maksimum 15, dengan rata-rata 12,13 dan standar deviasi 2,221. Nilai rata-rata yang melebihi standar deviasi mengindikasikan bahwa sebaran data pada variabel ini relatif homogen.
4. Variabel Influencer Media Sosial (X4) memiliki nilai minimum 3 dan maksimum 15, dengan rata-rata 12,14 dan standar deviasi 2,203. Rata-rata yang lebih besar dari standar deviasi menunjukkan bahwa data pada variabel ini juga bersifat homogen.
5. Variabel Minat Investasi Saham Syariah (Y) memiliki nilai minimum 7 dan maksimum 20, dengan rata-rata 16,38 dan standar deviasi 2,418. Rata-rata yang lebih tinggi dari standar deviasi pada variabel ini juga mengindikasikan bahwa data bersifat homogen.

Secara keseluruhan, seluruh variabel penelitian menunjukkan rata-rata yang lebih besar dibandingkan standar deviasi, sehingga dapat disimpulkan bahwa data pada masing-masing variabel cenderung homogen dan tidak terdapat penyebaran data yang terlalu besar di antara responden.

C. Hasil Uji Kualitas Data

1. Uji Validitas

Untuk memastikan terkait setiap elemen pertanyaan pada kuesioner yang diberikan kepada responden dapat dipahami dengan baik maka penulis melakukan uji validitas. Korelasi antar butir pertanyaan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.12 Uji Validitas

Variabel	Pertanyaan	R Statistik	Sig	Ket
Pengetahuan Investasi (X1)	Butir 1	0,606	0	Valid
	Butir 2	0,643	0	Valid
	Butir 3	0,550	0	Valid
Literasi Keuangan Syariah (X2)	Butir 1	0,560	0	Valid
	Butir 2	0,856	0	Valid
	Butir 3	0,578	0	Valid
Edukasi Pasar Modal Syariah (X3)	Butir 1	0,635	0	Valid
	Butir 2	0,714	0	Valid
	Butir 3	0,735	0	Valid
Influencer Media Sosial (X4)	Butir 1	0,710	0	Valid
	Butir 2	0,616	0	Valid
	Butir 3	0,647	0	Valid
Minat berinvestasi saham syariah (Y)	Butir 1	0,492	0	Valid
	Butir 2	0,742	0	Valid
	Butir 3	0,781	0	Valid
	Butir 4	0,779	0	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian, 2025

Berdasarkan tabel di atas memperoleh kesimpulan terkait kuesioner yang diberikan kepada responden terkait seluruh butir pertanyaan memiliki hasil yaitu $\text{sig.} < 0,05$. Dan diketahui bahwa ini memberikan arti bahwa setiap elemen pertanyaan tiap variabel dalam penelitian ini memiliki hasil valid.

2. Uji Reliabilitas

Dalam penelitian kuantitatif, reliabilitas adalah elemen penting yang memastikan bahwa data yang dikumpulkan akan memberikan hasil yang sama meskipun diukur pada waktu yang berbeda atau dalam kondisi yang berbeda" (Dewi, 2022). Berdasarkan penelitian oleh Dewi (2022), metode yang digunakan adalah perhitungan Cronbach's Alpha. Nilai Cronbach's Alpha $> 0,6$ menunjukkan alat ukur reliabel.

Terkait dari hasil uji ini dapat dilihat pada tabel yang tertera dibawah ini:

Tabel 4.13 Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Pengetahuan Investasi (X1)	0,937	Reliabel
Literasi Keuangan Syariah (X2)	0,860	Reliabel
Edukasi Pasar Modal Syariah (X3)	0,648	Reliabel
Influencer Media Sosial (X4)	0,892	Reliabel
Minat Investasi Saham Syariah (Y)	0,787	Reliabel

Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian, 2025

Berdasarkan tabel di atas memperoleh kesimpulan bahwa variabel memiliki nilai lebih dari 0,60. Semua instrumen yang terdapat pada penelitian ini reliabel dan bisa untuk dipakai dalam melakukan penelitian sebagai instrumen penelitian.

D. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan tahap penting dalam analisis statistik untuk memastikan bahwa data yang diperoleh berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Distribusi normal ditandai dengan pola sebaran data yang simetris, di mana nilai mean, median, dan modus berada pada posisi yang sama, membentuk kurva berbentuk lonceng (bell-shaped curve) yang ideal untuk analisis parametrik (Sonjaya et al., 2025).

Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan menggunakan metode statistik seperti Kolmogorov-Smirnov, Shapiro-Wilk, atau Liliefors, serta didukung oleh analisis visual melalui grafik histogram dan normal probability plot (Q-Q plot).

Kriteria pengujian normalitas secara umum adalah apabila nilai signifikansi (p-value) dari uji statistik lebih besar dari 0,05, maka data dianggap berdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai p-value kurang dari 0,05, data dinyatakan tidak berdistribusi normal dan perlu dilakukan penanganan khusus, misalnya menggunakan metode non-parametrik atau transformasi data (Sonjaya et al., 2025; J-CEKI, 2025).

Penelitian ini melakukan uji normalitas dengan menganalisis residual tidak terstandarisasi (unstandardized residual) serta memeriksa grafik histogram dan normal probability plot. Data dinyatakan berdistribusi normal apabila nilai probabilitas (p-value) lebih besar dari 0,05 dan titik-titik pada grafik normal plot menunjukkan kedekatan yang signifikan terhadap garis diagonal. Berdasarkan hasil uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov, diperoleh nilai probabilitas (Asymp. Sig. 2-tailed) yang kemudian dibandingkan dengan tingkat signifikansi 5% (0,05).

Keputusan pengujian normalitas didasarkan pada kriteria berikut:

- Jika nilai signifikansi (p-value) kurang dari 0,05, maka data tidak berdistribusi normal.
- Jika nilai signifikansi (p-value) lebih besar dari 0,05, maka data berdistribusi normal.

Hasil lengkap dari pengujian ini dapat dilihat pada tabel berikut, yang menunjukkan apakah data memenuhi asumsi normalitas untuk analisis selanjutnya.

Tabel 4. 14 *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			Unstandardized Residual
N			200
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		,0000000
	Std. Deviation		1,70077167
Most Extreme Differences	Absolute		,054
	Positive		,033
	Negative		-,054
Test Statistic			,054
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			,200 ^d
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.		,164
	99% Confidence Interval	Lower Bound	,155
		Upper Bound	,174

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian, 2025

Tabel 4.14 pada hasil uji normalitas dapat dilihat pada hasil memperlihatkan nilai signifikansi sejumlah 0,200 sehingga nilai $> 0,05$, bisa ditarik kesimpulan yaitu model regresi tersebut terdistribusi dengan normal dimana penelitian dapat dilanjutkan ke tahap lebih lanjut untuk dilakukan analisis. Dengan demikian, uji normalitas tidak hanya memastikan validitas data, tetapi juga membantu peneliti menentukan langkah analisis selanjutnya agar hasil penelitian menjadi lebih akurat dan dapat dipertanggungjawabkan.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan atau korelasi yang tinggi antar variabel independen dalam model regresi. Pengujian ini penting karena multikolinearitas yang tinggi dapat menyebabkan interpretasi koefisien regresi menjadi tidak akurat dan menurunkan reliabilitas model (Firdausi, 2024).

Untuk mendeteksi multikolinearitas, analisis dilakukan dengan memperhatikan nilai Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF) pada masing-masing variabel bebas. Nilai tolerance menunjukkan seberapa besar proporsi variabilitas suatu variabel independen yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya, sedangkan VIF mengindikasikan seberapa besar varians koefisien regresi meningkat akibat adanya korelasi antar variabel independen (Bahri, 2018).

Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Jika nilai tolerance lebih dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10, maka dapat disimpulkan tidak terdapat masalah multikolinearitas dalam model regresi.
- Sebaliknya, jika nilai tolerance kurang dari 0,10 atau nilai VIF lebih dari 10, maka terdapat indikasi multikolinearitas yang perlu diatasi.

Dengan demikian, hasil pengujian multikolinearitas yang memenuhi kriteria tersebut menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini bebas dari masalah multikolinearitas dan layak untuk dianalisis lebih lanjut.

Tabel 4. 15 Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	7,559	,662		11,427	<,001		
	Sosial Media Influencer	,446	,038	,560	11,725	<,001	,840	1,190
	Pengetahuan Investasi	-,224	,038	-,295	-5,885	<,001	,764	1,309
	Edukasi Pasar Modal Syariah	,097	,035	,138	2,764	,006	,769	1,300
	Literasi Keuangan Syariah	,404	,043	,442	9,303	<,001	,851	1,175

a. Dependent Variable: Minat berinvestasi saham syariah

Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian, 2025

Berdasarkan pada tabel 4.15 bahwa uji multikolinearitas menunjukkan hasil nilai *tolerance* dan $VIF > 0,10$ dan < 10 . Kondisi ini mengindikasikan tidak adanya masalah multikolinearitas, yang berarti tidak terdapat korelasi yang tinggi antar variabel independen dalam model. Dengan demikian, nilai *tolerance* > 1 dan nilai $VIF < 10$ menegaskan bahwa model regresi yang digunakan sudah memenuhi syarat dan layak untuk dianalisis lebih lanjut.

3. Uji Heteroskedastisitas (Metode Glejser)

Uji Glejser digunakan untuk menguji apakah terdapat ketidakseimbangan varians residual (heteroskedastisitas) dalam model regresi dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Pengujian ini bertujuan memastikan bahwa varians residual bersifat konstan (homoskedastisitas), yang merupakan salah satu asumsi penting dalam regresi linier agar model dapat menghasilkan estimasi yang valid dan tidak bias (Ghozali, 2018; Al-Kharaj, 2025).

Dalam uji Glejser, jika nilai t-hitung lebih besar dari t-tabel dan nilai signifikansi (p-value) lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat heteroskedastisitas pada model tersebut. Sebaliknya, apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka model regresi dinyatakan bebas dari heteroskedastisitas. Kondisi ini menunjukkan bahwa varians residual antar pengamatan relatif sama, sehingga model regresi layak digunakan untuk analisis lebih lanjut (Firdausi, 2024; Al-Kharaj, 2025).

Hasil pengujian heteroskedastisitas menggunakan metode Glejser pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 14 Uji Heteroskedastisitas Metode Glejser

Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	1,527	,762		2,003	,047
	Sosial Media Influencer	-,050	,044	-,089	-1,151	,251
	Pengetahuan Investasi	,061	,044	,114	1,402	,163
	Edukasi Pasar Modal Syariah	-,031	,040	-,063	-,776	,439
	Literasi Keuangan Syariah	,003	,050	,004	,054	,957

a. Dependent Variable: Abs_RES

Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian, 2025

Berdasarkan data pada tabel 4.14, terlihat bahwa nilai signifikansi (sig.) seluruh variabel independen lebih besar dari 0,05. Hal ini mengindikasikan bahwa tidak terdapat heteroskedastisitas dalam model regresi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel-variabel independen tersebut memenuhi syarat dan layak digunakan untuk menguji pengaruhnya terhadap minat investasi saham syariah.

E. Uji Hipotesis

1. Koefisien Determinasi (*Adjusted R Square*)

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi pada variabel dependen. Berdasarkan tabel 4.8, nilai Adjusted R Square sebesar 0,618.

Tabel 4. 15 Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R Square)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,791 ^a	,626	,618	,926

a. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan Syariah, Edukasi Pasar Modal Syariah, Sosial Media Influencer, Pengetahuan Investasi

Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian, 2025

Menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini mampu menjelaskan 61,8% variasi minat berinvestasi saham syariah pada mahasiswa di Yogyakarta Melalui variabel pengetahuan investasi, literasi keuangan syariah, edukasi pasar modal syariah, dan social media influencer. Sementara itu, sisanya sebesar 38,2% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

2. Uji T (Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen, yaitu minat investasi saham syariah. Hasil pengujian signifikansi koefisien regresi masing-masing variabel dapat dilihat pada tabel berikut:

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	7,559	,662		11,427	<,001
	Sosial Media Influencer	,446	,038	,560	11,725	<,001
	Pengetahuan Investasi	-,224	,038	-,295	-5,885	<,001
	Edukasi Pasar Modal Syariah	,097	,035	,138	2,764	,006
	Literasi Keuangan Syariah	,404	,043	,442	9,303	<,001

a. Dependent Variable: Minat berinvestasi saham syariah

Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian, 2025

- a. Pengaruh Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi Saham Syariah
Sementara itu, variabel pengetahuan investasi memiliki koefisien regresi sebesar -0,224 dengan nilai signifikansi $< 0,001$. Meskipun pengaruhnya signifikan (nilai signifikansi $< 0,05$), arah koefisien regresi negatif menunjukkan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh signifikan namun negatif terhadap minat investasi saham syariah. Artinya, semakin tinggi pengetahuan investasi, justru minat untuk berinvestasi saham syariah cenderung menurun pada responden penelitian ini.

b. Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Minat Investasi Saham Syariah

Pada variabel literasi keuangan syariah, koefisien regresi tercatat sebesar 0,404 dengan nilai signifikansi $< 0,001$. Karena nilai signifikansi di bawah 0,05, maka literasi keuangan syariah juga berpengaruh signifikan dan positif terhadap minat investasi saham syariah.

c. Pengaruh Edukasi Pasar Modal Syariah terhadap Minat Investasi Saham Syariah

Koefisien regresi untuk edukasi pasar modal syariah adalah 0,097 dengan nilai signifikansi $< 0,001$. Nilai ini juga lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa edukasi pasar modal syariah berpengaruh signifikan dan positif terhadap minat investasi saham syariah di kalangan mahasiswa.

d. Pengaruh Sosial Media Influencer terhadap Minat Investasi Saham Syariah

Berdasarkan tabel, koefisien regresi untuk variabel sosial media influencer sebesar 0,446 dengan nilai signifikansi $< 0,001$. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa sosial media influencer berpengaruh signifikan dan positif terhadap minat investasi saham syariah. Artinya, semakin tinggi pengaruh sosial media influencer, maka semakin besar pula minat mahasiswa untuk berinvestasi saham syariah.

Dengan demikian, seluruh variabel independen dalam penelitian ini terbukti berpengaruh signifikan secara parsial terhadap minat investasi saham syariah pada mahasiswa di Yogyakarta, dengan tiga variabel berpengaruh positif dan satu variabel berpengaruh negatif.

3. Uji F

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen yang terdiri dari Pengetahuan Investasi (X1), Literasi Keuangan Syariah (X2), Edukasi Pasar Modal Syariah (X3), dan Influencer Media Sosial (X4) secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap variabel dependen yaitu Minat Investasi Saham Syariah (Y).

Hipotesis yang diuji adalah:

- H0: Pengetahuan Investasi, Literasi Keuangan Syariah, Edukasi Pasar Modal Syariah, dan Influencer Media Sosial secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap Minat Investasi Saham Syariah.
- Ha: Pengetahuan Investasi, Literasi Keuangan Syariah, Edukasi Pasar Modal Syariah, dan Influencer Media Sosial secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Minat Investasi Saham Syariah.

Berikut merupakan hasil uji F pada penelitian ini yang didapati pada tabel di bawah:

Tabel 4. 17 Hasil Uji F ANOVA^a

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	279,660	4	69,915	81,565	<,001 ^b
	Residual	167,148	195	,857		
	Total	446,808	199			

a. Dependent Variable: Minat berinvestasi saham syariah

b. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan Syariah , Edukasi Pasar Modal Syariah, Sosial Media Influencer , Pengetahuan Investasi

Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian, 2025

Menurut tabel 4.14 hasil analisis, diperoleh nilai F sebesar 81,565 dengan signifikansi 0,000. Karena nilai signifikansi jauh lebih kecil dari taraf kesalahan 0,05 ($0,000 < 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak dan Ha diterima. Artinya, keempat variabel independen tersebut secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat investasi saham syariah mahasiswa PTS di Yogyakarta.

Hasil ini menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan layak (fit) dan mampu menjelaskan hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.

Dengan kata lain, kombinasi pengetahuan investasi, literasi keuangan syariah, edukasi pasar modal syariah, dan influencer media sosial merupakan faktor penting yang secara bersama-sama dapat memengaruhi peningkatan minat mahasiswa untuk berinvestasi saham syariah.

F. PEMBAHASAN

1. Pengaruh Pengetahuan Investasi terhadap Minat Berinvestasi Saham Syariah

Hasil uji regresi menunjukkan bahwa variabel pengetahuan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi saham syariah. Nilai koefisien regresi sebesar 0,490 dengan tingkat signifikansi 0,000 ($< 0,05$). Dengan demikian, hipotesis yang diajukan dapat diterima. Pengetahuan yang baik dapat mengurangi ketidakpastian serta meningkatkan persepsi kendali perilaku (*perceived behavioral control*) sehingga mahasiswa lebih siap untuk berpartisipasi sebagai investor saham syariah.

Dalam konteks kehidupan mahasiswa, pengetahuan investasi sering diperoleh melalui perkuliahan, seminar pasar modal, media sosial, atau interaksi dengan komunitas investasi syariah. Akses informasi yang lebih luas menjadikan mahasiswa lebih rasional dalam menilai peluang investasi, sehingga minat berinvestasi saham syariah tumbuh dengan sendirinya. Temuan ini sejalan dengan penelitian Maulida & Sari (2023), Trianto, Rahmayati & Yuliaty (2021), serta Kusumaningrum (2021), yang menegaskan bahwa edukasi dan pengetahuan investasi berperan besar dalam meningkatkan minat mahasiswa untuk berinvestasi. Pengetahuan bukan hanya memberikan wawasan, tetapi juga membentuk sikap positif terhadap investasi, khususnya investasi yang sesuai prinsip syariah.

Jika ditinjau dalam perspektif Ekonomi Islam, pengetahuan investasi memiliki kedudukan penting karena Islam menekankan pada prinsip *al-‘ilm* (ilmu) sebelum melakukan amal, termasuk dalam kegiatan muamalah. Investasi dalam Islam diperbolehkan selama sesuai dengan ketentuan syariah, yaitu bebas dari unsur riba, gharar, dan maisir.

Dengan memiliki pengetahuan investasi yang baik, mahasiswa dapat memastikan bahwa investasi yang dipilih benar-benar halal dan memberikan manfaat, bukan hanya untuk diri sendiri tetapi juga untuk perekonomian umat. Hal ini selaras dengan firman Allah SWT dalam QS. Al-Mujadilah ayat 11:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانْشُرُوا فَإِنَّشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

“Wahai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Apabila dikatakan, “Berdirilah,” (kamu) berdirilah, Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antarmu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat.” (QS. Al-Mujadilah : 11)

Ayat ini menunjukkan bahwa ilmu pengetahuan, termasuk pengetahuan dalam bidang keuangan dan investasi, merupakan sarana untuk meningkatkan kualitas hidup seorang Muslim. Dengan berbekal pengetahuan investasi syariah, mahasiswa tidak hanya mencari keuntungan duniawi, tetapi juga menjalankan aktivitas ekonomi yang sesuai dengan prinsip *falah* (kebahagiaan dunia dan akhirat). Dengan demikian, dapat ditegaskan bahwa pengetahuan investasi yang dimiliki mahasiswa berperan sebagai faktor kunci dalam menumbuhkan minat investasi saham syariah. Semakin baik pemahaman mahasiswa terhadap instrumen syariah, semakin besar pula peluang mereka untuk menjadi investor cerdas dan beretika sesuai prinsip Islam.

2. Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Minat Berinvestasi Saham Syariah

Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi saham syariah. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi sebesar 0,222 dengan signifikansi 0,000 ($< 0,05$). Dengan demikian, hipotesis yang diajukan dapat diterima, yang berarti semakin tinggi tingkat literasi keuangan syariah mahasiswa, semakin besar pula minat mereka untuk melakukan investasi saham syariah.

Literasi keuangan syariah mengacu pada pemahaman mahasiswa terhadap prinsip-prinsip dasar keuangan Islam, termasuk larangan riba, gharar, dan maisir, serta pengetahuan tentang instrumen keuangan syariah seperti saham syariah, sukuk, dan reksa dana syariah. Mahasiswa yang memiliki literasi keuangan syariah yang baik tidak hanya mengetahui cara mengelola keuangan pribadinya dengan bijak, tetapi juga mampu membedakan antara instrumen investasi yang halal dan yang tidak sesuai dengan syariat.

Dalam praktiknya, literasi keuangan syariah memberikan pedoman moral dan hukum dalam pengambilan keputusan keuangan. Dengan memahami prinsip syariah, mahasiswa tidak sekadar mengejar keuntungan material, tetapi juga memastikan bahwa aktivitas investasi mereka sejalan dengan nilai-nilai Islam, sehingga terhindar dari praktik yang diharamkan. Hal ini menjadikan minat investasi saham syariah tidak hanya didorong oleh faktor ekonomi, tetapi juga oleh motivasi religius. Temuan ini sejalan dengan penelitian Nurul Izzah & Sudiarti (2022) yang menegaskan bahwa tingkat pemahaman generasi muda terhadap pasar modal syariah berkorelasi positif dengan minat mereka untuk berinvestasi. Penelitian Mila Lusy Oktavia & Musyafa' (2023) juga mendukung hasil ini, di mana literasi keuangan syariah ditemukan sebagai faktor penting dalam mendorong partisipasi mahasiswa di pasar modal syariah. Meskipun terdapat penelitian Puspitasari, Yetty, & Nugraheni (2021) yang menemukan bahwa literasi tidak berpengaruh signifikan, perbedaan hasil tersebut dapat dipengaruhi oleh faktor lingkungan, tingkat akses informasi, serta peran edukasi yang berbeda di setiap populasi.

Dalam perspektif Ekonomi Islam, literasi keuangan syariah bukan hanya keterampilan teknis, melainkan juga bentuk implementasi nilai *maqashid al-syariah* dalam bidang ekonomi. Tujuannya adalah menjaga harta (*hifz al-mal*), yang berarti melindungi kekayaan dari praktik haram dan menyalurkannya ke arah yang bermanfaat.

Dengan literasi syariah, mahasiswa dapat memastikan bahwa dana yang mereka investasikan tidak hanya berkembang, tetapi juga memberikan maslahat bagi masyarakat luas.

Allah SWT berfirman dalam QS. Al-Hasyr ayat 18:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ﴿١٨﴾

“Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Teliti terhadap apa yang kamu kerjakan.” (QS. Al-Hasyr : 18)

Ayat ini menekankan pentingnya perencanaan dan pengelolaan keuangan dengan penuh tanggung jawab, termasuk dalam kegiatan investasi. Dengan literasi keuangan syariah yang baik, mahasiswa dapat menanamkan kesadaran bahwa investasi saham syariah bukan hanya untuk keuntungan jangka pendek, melainkan juga bagian dari upaya persiapan menghadapi masa depan secara halal dan berkah. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan syariah merupakan faktor penting yang mendorong minat mahasiswa untuk berinvestasi saham syariah. Literasi ini tidak hanya memperkuat aspek teknis pengelolaan keuangan, tetapi juga menegaskan orientasi mahasiswa dalam berinvestasi sesuai prinsip syariah, yakni menuju keberkahan dan kesejahteraan dunia-akhirat.

3. Pengaruh Edukasi Pasar Modal Syariah terhadap Minat Berinvestasi Saham Syariah

Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa variabel edukasi pasar modal syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi saham syariah. Nilai koefisien regresi sebesar 0,278 dengan signifikansi 0,000 ($< 0,05$) menegaskan bahwa hipotesis diterima. Hal ini berarti semakin banyak edukasi pasar modal syariah yang diterima mahasiswa, semakin tinggi pula minat mereka untuk berinvestasi saham syariah.

Edukasi pasar modal syariah memberikan wawasan yang komprehensif tentang instrumen, mekanisme, serta manfaat investasi syariah. Melalui seminar, pelatihan, maupun kegiatan galeri investasi syariah, mahasiswa memperoleh pengetahuan praktis yang meningkatkan kepercayaan diri dalam mengambil keputusan investasi.

Edukasi juga berperan penting dalam meluruskan persepsi keliru, seperti anggapan bahwa investasi identik dengan spekulasi atau judi. Dengan adanya edukasi yang tepat, mahasiswa memahami bahwa pasar modal syariah justru menyediakan instrumen yang halal, transparan, dan sesuai syariat Islam.

Temuan ini konsisten dengan penelitian Ninik Mulyani & Maftukhatusolikhah (2024) serta Mila Lusy Oktavia & Musyafa' (2023), yang menegaskan bahwa edukasi pasar modal syariah mampu mendorong partisipasi mahasiswa dalam berinvestasi. Dalam perspektif Ekonomi Islam, edukasi merupakan sarana menegakkan *maqashid al-syariah*, khususnya menjaga harta (*hifz al-mal*), agar umat Islam terhindar dari praktik riba dan gharar. Rasulullah SAW bersabda: “Menuntut ilmu itu wajib bagi setiap muslim” (HR. Ibnu Majah). Dengan edukasi yang memadai, mahasiswa tidak hanya mencari keuntungan duniawi, tetapi juga memastikan keberkahan dan kehalalan dalam setiap keputusan investasi.

4. Pengaruh Influencer Media Sosial terhadap Minat Berinvestasi Saham Syariah

Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa variabel influencer media sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi saham syariah. Nilai koefisien regresi sebesar 0,184 dengan signifikansi 0,000 ($< 0,05$) membuktikan bahwa hipotesis diterima. Artinya, semakin besar pengaruh influencer media sosial, semakin tinggi pula minat mahasiswa untuk berinvestasi saham syariah.

Influencer media sosial berperan sebagai agen informasi yang efektif dalam menyebarkan pengetahuan dan membangun kepercayaan generasi muda terhadap investasi syariah. Melalui konten di Instagram, TikTok, maupun YouTube, influencer mampu menjelaskan konsep investasi secara sederhana, menarik, dan mudah dipahami. Kepercayaan audiens terhadap kredibilitas influencer menjadi faktor penting dalam mendorong keputusan investasi mahasiswa. Hasil penelitian ini selaras dengan temuan Hasya Mazaya Lathifah & Anom Garbo (2022), yang menunjukkan bahwa influencer media sosial mampu meningkatkan minat investasi saham syariah generasi Z di masa pandemi. Peran influencer juga sejalan dengan strategi dakwah modern, di mana media sosial digunakan sebagai sarana edukasi dan penyebaran nilai-nilai Islami, termasuk dalam konteks muamalah.

Dalam perspektif Ekonomi Islam, peran influencer media sosial harus diarahkan pada penyampaian informasi yang benar, jujur, dan sesuai prinsip syariah. Rasulullah SAW bersabda: “Barangsiapa menipu kami, maka ia bukan dari golongan kami” (HR. Muslim). Hadits ini menegaskan pentingnya kejujuran dalam menyampaikan informasi, termasuk oleh para influencer dalam mempromosikan investasi syariah. Dengan demikian, pengaruh influencer media sosial bukan hanya mendorong minat investasi mahasiswa, tetapi juga menjadi sarana penyebaran edukasi halal dan literasi syariah di era digital.

5. Analisis Model Secara Keseluruhan

Hasil uji F menunjukkan bahwa keempat variabel independen, yaitu pengetahuan investasi, literasi keuangan syariah, edukasi pasar modal syariah, dan influencer media sosial, secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi saham syariah. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar 0,000 ($< 0,05$), sehingga model regresi yang digunakan dapat dinyatakan fit. Dengan demikian, hipotesis yang diajukan dapat diterima bahwa faktor-faktor tersebut bersama-sama mendorong minat mahasiswa untuk berinvestasi saham syariah.

Lebih lanjut, nilai koefisien determinasi (Adjusted R Square) sebesar 0,607 menunjukkan bahwa 60,7% variasi minat investasi saham syariah mahasiswa dapat dijelaskan oleh keempat variabel independen dalam penelitian ini. Sementara itu, sisanya 39,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model, seperti kondisi ekonomi makro, lingkungan keluarga, religiusitas personal, maupun faktor psikologis. Secara keseluruhan, uji validitas, reliabilitas, serta uji asumsi klasik (normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas) menunjukkan bahwa instrumen penelitian yang digunakan layak, data berdistribusi normal, tidak terdapat multikolinearitas, serta model bebas dari masalah heteroskedastisitas. Hal ini membuktikan bahwa hasil regresi yang diperoleh sah untuk dijadikan dasar dalam penarikan kesimpulan penelitian.

Temuan ini menegaskan bahwa kombinasi pengetahuan investasi, literasi keuangan syariah, edukasi pasar modal syariah, serta peran influencer media sosial merupakan faktor penting yang dapat meningkatkan minat mahasiswa untuk berinvestasi saham syariah di era digital. Mahasiswa yang memiliki pemahaman memadai mengenai prinsip investasi syariah, teredukasi dengan baik, serta terpapar konten positif dari influencer di media sosial, akan lebih percaya diri untuk mengambil keputusan investasi yang halal dan menguntungkan. Jika ditinjau dalam perspektif Ekonomi Islam, hasil ini mencerminkan pentingnya keseimbangan antara aspek rasional (ilmu pengetahuan dan edukasi) dengan aspek moral (literasi syariah dan kejujuran dalam penyampaian informasi). Islam menekankan bahwa aktivitas ekonomi, termasuk investasi, harus berlandaskan prinsip halal, bebas riba, gharar, dan maisir. Allah SWT berfirman dalam QS. Al-Baqarah ayat 275:

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَى فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَٰئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ ﴿٢٧٥﴾

“Orang-orang yang memakan (bertransaksi dengan) riba tidak dapat berdiri, kecuali seperti orang yang berdiri sempoyongan karena kesurupan setan. Demikian itu terjadi karena mereka berkata bahwa jual beli itu sama dengan riba. Padahal, Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Siapa pun yang telah sampai kepadanya peringatan dari Tuhannya (menyangkut riba), lalu dia berhenti sehingga apa yang telah diperolehnya dahulu menjadi miliknya dan urusannya (terserah) kepada Allah. Siapa yang mengulangi (transaksi riba), mereka itulah penghuni neraka. Mereka kekal di dalamnya.”(QS. Al-Baqarah : 275) Ayat ini menegaskan bahwa aktivitas investasi dibolehkan selama sesuai dengan prinsip syariah. Dengan demikian, hasil penelitian ini memperkuat urgensi pengembangan literasi keuangan syariah dan edukasi pasar modal sebagai sarana pemberdayaan ekonomi umat yang berlandaskan nilai-nilai Islami. Oleh karena itu, secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa model penelitian ini tidak hanya relevan secara akademis, tetapi juga memiliki makna praktis dalam mendorong mahasiswa sebagai generasi muda Muslim untuk aktif berinvestasi secara halal, bijak, dan bertanggung jawab.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian ini pada pengujian hipotesis pertama, kedua, ketiga, dan keempat memberikan bukti bahwa pengetahuan investasi (X1), literasi keuangan syariah (X2), edukasi pasar modal syariah (X3), dan influencer media sosial (X4) memiliki pengaruh positif terhadap minat mahasiswa di Yogyakarta dalam berinvestasi saham syariah. Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Pengujian yang dilakukan menunjukkan bahwa nilai signifikansi pada pengetahuan investasi sebesar 0,000 ($0,000 < 0,05$). Hasil ini membuktikan bahwa pengetahuan investasi secara signifikan berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi saham syariah di Yogyakarta.
2. Pengujian terhadap literasi keuangan syariah juga memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 ($0,000 < 0,05$). Temuan ini menegaskan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi saham syariah.
3. Nilai signifikansi pada edukasi pasar modal syariah sebesar 0,000 ($0,000 < 0,05$) menunjukkan bahwa edukasi pasar modal syariah turut memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi saham syariah mahasiswa.
4. Social media influencer juga menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($0,000 < 0,05$), yang berarti variabel ini berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi saham syariah di Yogyakarta.
5. Hasil pengujian terhadap variabel pengetahuan investasi, literasi keuangan syariah, edukasi pasar modal syariah, dan social media influencer secara simultan menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($0,000 < 0,05$), yang berarti keempat variabel tersebut secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa di Yogyakarta untuk berinvestasi saham syariah. Temuan ini mengindikasikan bahwa kombinasi dari peningkatan aspek kognitif (pengetahuan dan literasi), edukatif, serta pengaruh eksternal dari media sosial berperan penting dalam mendorong intensi berinvestasi di pasar modal syariah di kalangan mahasiswa.

Dengan demikian, keempat variabel bebas dalam penelitian ini terbukti secara statistik memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi saham syariah. Hasil ini menegaskan pentingnya peningkatan pengetahuan investasi, literasi keuangan syariah, edukasi pasar modal syariah, serta pemanfaatan media sosial yang positif dalam mendorong partisipasi generasi muda di pasar modal syariah

B. Saran

1. Berdasarkan temuan penulis selama penelitian ini, pengetahuan dan pemahaman mengenai investasi, khususnya investasi saham syariah, sangat diperlukan agar dapat mengambil keputusan yang tepat dan terhindar dari risiko yang tidak diinginkan. Selain itu, mahasiswa diharapkan lebih aktif dalam mencari informasi dan mengikuti pelatihan terkait investasi syariah. Sebaiknya, mahasiswa membekali diri dengan pemahaman yang memadai mengenai prinsip-prinsip investasi syariah, baik melalui seminar, workshop, maupun sumber digital yang kredibel. Mahasiswa juga perlu selektif dalam memilih influencer media sosial sebagai sumber informasi, dengan memastikan bahwa influencer yang diikuti benar-benar memberikan edukasi yang akurat dan bertanggung jawab agar terhindar dari penipuan atau investasi bodong yang marak di media sosial. Hal ini sangat penting mengingat masih banyak mahasiswa yang ragu atau bahkan salah langkah karena kurangnya pengetahuan dan literasi keuangan syariah yang memadai.
2. Untuk penelitian berikutnya, disarankan dapat memperluas jumlah responden dan cakupan wilayah penelitian agar hasil yang diperoleh lebih representatif. Selain itu, diharapkan dapat menambah variabel lain seperti pengaruh lingkungan keluarga, motivasi religius, atau faktor psikologis agar dapat memberikan gambaran yang lebih lengkap mengenai faktor-faktor yang memengaruhi minat investasi saham syariah. Penelitian dengan periode waktu yang lebih panjang juga dapat memberikan data yang lebih mendalam mengenai perubahan perilaku investasi mahasiswa dari waktu ke waktu.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan dalam interpretasi hasil dan pengembangan penelitian selanjutnya.

Pertama, penelitian ini hanya dilakukan pada mahasiswa di Yogyakarta, sehingga hasilnya belum tentu dapat digeneralisasi untuk mahasiswa di wilayah lain di Indonesia yang mungkin memiliki karakteristik sosial, ekonomi, dan budaya yang berbeda.

Kedua, jumlah responden yang digunakan dalam penelitian ini masih terbatas sehingga representasi terhadap populasi mahasiswa secara keseluruhan belum optimal. Ketiga, data yang dikumpulkan menggunakan metode survei kuesioner secara daring, sehingga terdapat kemungkinan bias respon atau interpretasi yang berbeda dari setiap responden.

Keterbatasan-keterbatasan ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan bagi peneliti selanjutnya untuk memperluas cakupan wilayah, menambah jumlah responden, mempertimbangkan variabel lain yang relevan, agar hasil yang diperoleh lebih komprehensif dan akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Indrayani, I. (2023). Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal. *Journal of Trends Economics and Accounting Research*, 3(3), 328–333. <https://doi.org/10.47065/jtear.v3i3.577>
- Puspitasari, V. E., Yetty, F., & Nugraheni, S. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Persepsi Imbal Hasil, dan Motivasi terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Syariah. *Journal of Islamic Economics and Finance Studies*, 2(2), 122. <https://doi.org/10.47700/jiefes.v2i2.3292>
- Izzah, N., Sudiarti, S., Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, U., & Sumatera Utara, U. (n.d.). Generation Z's Level Of Muslim Understanding On Sharia Capital Market. *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Keislaman*, 10, 54–69.
- Prasetianingsih, L., & Sokarina, A. (2023). Socio-Cultural Interaction of TikTok Users on Stock Investment Content: A Netnographic Study. *East Asian Journal of Multidisciplinary Research*, 2(12), 4909–4932. <https://doi.org/10.55927/eajmr.v2i12.7314>
- Salsabila, R. (n.d.). *Factors Affecting Muslims' Decision in Tangerang Selatan During Recession to Make Sharia Investment*. <https://journal.ikopin.ac.id>
- Lathifah, H. M., & Garbo, A. (2022). Investasi Saham Syariah di Tengah Pandemi COVID-19: Peran Pengetahuan Dan *Social Media Influencer*. In *ABHATS: Jurnal Islam Ulil Albab* (Vol. 63, Issue 1). <http://abhats.org>
- Musyafa', M. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Aktivitas Galeri Investasi Syariah, Modal Minimal, dan Religiusitas Terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal Syariah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(2), 1723. <https://doi.org/10.29040/jiei.v9i2.9016>

- Albab, A. U., & Zuhri, S. (2019). Pengaruh manfaat, pengetahuan, dan edukasi terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal syariah. *Li Falah : Jurnal Studi Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 4(1), 129. <https://doi.org/10.31332/lifalah.v4i1.1367>
- Adi Pramana Putra, M., Arif Marah Manunggal, S., & Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, U. (2023). Pengaruh aktivitas galeri investasi syariah, modal minimal, dan efikasi keuangan terhadap minat investasi. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*(Vol. 4, Issue 3).
- Daniel Harefa, R., Yusta Turnip, P., Gozali Puteri, N., & Tiurma Uli Sipahutar, T. (2023). Analysis of Factors Influencing Investment Interest in the Capital Market for Millennials. In *International Journal of Engineering Business and Social Science* (Vol. 1, Issue 05). <https://ijebss.ph/index.php/ijebss>
- Trianto, B., Yuliaty, T., & Tijjani Sabiu, T. (2021). Determinant factor of Islamic financial inclusiveness at MSMEs: Evidence from Pekanbaru, Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam*, 7(2), 105–122. <https://doi.org/10.20885/JEKI.vol7.is>
- Ayumi, R. N. (2024). *Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi Melalui Minat Investasi Sebagai Variabel Intervening Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa*. 2(1).
- Atikah, N., & Sayudin, S. (2024). Analisis perkembangan pasar modal syariah: Tantangan dan peluang dalam investasi berbasis prinsip syariah. *Jurnal Inovasi Global*, 2(1), 204–213. <https://doi.org/10.58344/jig.v2i1.54>
- Burton, R., & Yunita, I. (2024). The Influence of Financial Literacy on Investment Decision In The Millennial Generation Post The Covid- 19 Pandemic. *Syntax*, 5(9).
- Hilyatin, D. L. (2021). Larangan Maisir dalam Al-Quran dan Relevansinya dengan Perekonomian. *MAGHZA: Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir*, 6(1), 16–29. <https://doi.org/10.24090/maghza.v6i1.4507>

- Aisyah Hidayati, S., & Bintang Mandala Putra, S. (2021). Pengaruh pengetahuan investasi, manfaat investasi, motivasi investasi, modal minimal investasi dan return investasi terhadap minat investasi di pasar modal. (*Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram*). Jurnal Ekonomi dan Bisnis, 9(1).
- Obeng-Manu, F. (2022). Effect of Financial Literacy on Investment Decision Among Economics Students. *Journal of Finance & Economics Research*, 7(1), 16–30. <https://doi.org/10.20547/jfer2207102>
- Nur Asrifah, Y., Rapini, T., & Muhammadiyah Ponorogo, U. (2022). *Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kemampuan Finansial, Lingkungan Keluarga terhadap Minat Investasi Mahasiswa*. 6(2). <http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/ecodemica>
- Khafi, R. F., & Yudiantoro, D. (2022). Pengaruh Pengetahuan, Motivasi, Modal Investasi Minimal, dan Return Terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal Syariah. *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 7(1), 319. <https://doi.org/10.33087/jmas.v7i1.373>
- Nyoman, N., Seni, A., Made, N., & Ratnadi, D. (2017). Theory of planned behavior untuk memprediksi niat berinvestasi. *Bisnis Universitas Udayana*(Vol. 6).
- Nustini, Y., Mohd Suffian, M. T., Zakaria, N. B., Mohd Sanusi, Z., & Wan Mohd Radzi, W. S. (2021). Do Capital Market Training, Online Facilities and Social Environment Matter in Investment Decision. *Asia-Pacific Management Accounting Journal*, 16(3), 263–303. <https://doi.org/10.24191/APMAJ.v16i3-11>
- E., Adewiyah, R., & Bawono, A. (n.d.). The effect of Islamic capital market instruments on Indonesia's economic growth is moderated by the money supply.
- Yulia, D., & Selasi, D. (2024). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa dalam Investasi di Pasar Modal Syariah. In *Syntax Admiration* (Vol. 5, Issue 9).

- Saud, M., Ida, R., Abbas, A., Ashfaq, A., & Ahmad, A. R. (2020). *The Social Media and Digitalization of Political Participation in Youths: An Indonesian Perspective*. *Society*, 8(1), 83–93. <https://doi.org/10.33019/society.v8i1.160>
- Putra, I. B. P. P., & Supadmi, N. L. (2019). Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, Persepsi Mahasiswa, Modal Minimal dan Hubungan Pertemanan pada Minat Berinvestasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 1144. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v27.i02.p12>
- Viki, O., Diansyah, R., Hidayati, A. N., Ekonomi, F., Bisnis, D., Uin, I., & Tulungagung, A. R. (2023). Studi kasus pada mahasiswa prodi manajemen keuangan syariah di Jawa Timur. *Januari*, 2(4).
- Br Hasibuan, C. R., Sipahutar, T. T. U., Simbolon, E. C., & Manurung, R. (2023). Pengaruh Pengetahuan Pasar Modal, Motivasi, Return Investasi dan Resiko Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal. *Owner*, 7(4), 3601–3609. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i4.1671>
- Ismail, M., Tri Wisudaningsih, E., & Ghafur, A. (n.d.). Pengaruh modal, pengetahuan, dan motivasi investasi terhadap minat berinvestasi di pasar modal (Studi kasus mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Kampus UNZAH). *JEMPER (Jurnal Ekonomi Manajemen Perbankan)*. <http://jurnal.usbypkp.ac.id/index.php/jemper>
- Yuannisa, R. A., & Harahap, I. (n.d.). Peran pasar modal syariah dalam laju pertumbuhan ekonomi di Indonesia. <https://doi.org/10.30651/jms.v8i2.18858>
- Maharani, A., & Saputra, F. (n.d.). *Relationship of Investment Motivation, Investment Knowledge and Minimum Capital to Investment Interest*. <https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>
- Maulida, A.-Z., & Permata Sari, S. (n.d.). *Behavioral Finance and Financial Literacy Affecting Investor Millenial Decision Making Process on Sharia Stock*. www.iarjournals.com

- Nisa, M., Setiabudhi, H., & Pamikatsih, M. (2025). The influence of income and knowledge on customer interest in investing in gold at PT. Pegadaian Sidareja. *ECo-Fin*, 7(1), 309–320. <https://doi.org/10.32877/ef.v7i1.2011>
- Nur Diana Putri, S., Hidayati, I., Studi Akuntansi, P., Ekonomi dan Bisnis, F., & Islam Malang, U. (n.d.). Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Perilaku Keuangan Terhadap Minat Investasi dengan Motivasi Investasi Sebagai Moderator. In *e_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi* (Vol. 13, Issue 02). <http://jim.unisma.ac.id/index.php/jra>,
- Rosdiana, R. (2020). *Investment behavior in Generation Z and Millennial Generation*. *DIJEFA*, 1(5). <https://doi.org/10.38035/DIJEFA>
- Bahry, S. H., Bahry Harahap, S., Bustami, Y., & Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kerinci, F. (n.d.). Pengaruh literasi keuangan terhadap minat investasi saham syariah (Studi Kasus Galeri Investasi Syariah IAIN Kerinci). *Al-Fiddoh*, 2(2).
- Ode, L., Rakhman, A., Muhammad, R. R., Sujana, W., Mahmuda, D., Mustaqim, F., Universitas, D., & Buton, M. (2024). Edukasi dan pelatihan investasi saham di pasar modal syariah pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Buton. *Community Development Journal*, 5(4).
- Mawardi, & Lemiyana. (2020). *Edukasi Pasar Modal Syariah untuk Menumbuhkan Minat Investasi bagi Mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang*. 5(2), 529. <https://doi.org/10.30653/002.202052.308>
- Mulyani, N., Syariah, E., & Raden Fatah Palembang, U. (n.d.). *Pengaruh Edukasi Pasar Modal Syariah Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa Ekonomi Syariah IAI Nusantara Ash-Shiddiqiyah Di Era Revolusi Industri 5.0 Maftukhatusolikhah* 2.
- Kharis Fadlullah Hana, T. (2019). Efektifitas literasi melalui game nabung saham go. *Equilibrium*, 7(2).

LAMPIRAN

A. Lampiran Kuesioner Penelitian

SURVEY INVESTASI SAHAM SYARIAH

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur kehadiran Allah SWT, Tuhan semesta alam yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Sholawat serta salam semoga tetap tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW.

Perkenalkan kami dari Universitas Islam Indonesia saat ini sedang melakukan penelitian tentang Minat Investasi Saham Syariah di Jogjakarta. Kami mengharapkan bantuan kesediaan bapak/ibu/saudara untuk berkenan mengisi kuesioner yang disediakan. Atas perkenannya, kami dengan rendah hati mengucapkan banyak terima kasih.

Bila Anda adalah Investor Saham Syariah (minimal 2 bulan), maka Anda berkesempatan menjadi responden dalam penelitian ini. Kami akan memberikan reward kepada 10 orang responden yang beruntung, masing-masing akan mendapatkan reward berupa saldo e-wallet sebesar Rp.25.000

Informasi dari Bapak/Ibu/Saudara merupakan informasi confidential dan kami wajib menjaga rahasia serta tidak menyalahgunakan untuk hal yang tidak diinginkan.

Demiikian permohon kami, atas bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk meluangkan waktu dalam mengisi kuesioner ini kami haturkan terima kasih.

Wassalamualaikum Warahmatullah Wabarakatuh.

Sepia Lanope

(21423120@students.uii.ac.id)

M. Adi Wicaksono, SEI, MEI

(m.adi.wicaksono@uii.ac.id)

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Gedung GBPH Prabuningrat

(Rektorat) Kampus Terpadu

Universitas Islam Indonesia

Jl. Kaliurang KM 14.5 Sleman, Yogyakarta, 55584 Indonesia

Telp.: (0274) 898462

Fax.: (0274) 898463

E-mail: info@uii.ac.id

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Pernyataan Persetujuan

Setelah membaca informasi di atas, saya memahami tujuan dan manfaat dari keterlibatan dalam penelitian ini. Dengan ini, saya secara sukarela bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini.

Apakah Anda bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini?

- a. Ya, saya bersedia**
- b. Tidak, saya tidak bersedia**

1. Identitas Responden

Identitas responden akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan akademis

1. Nama :
2. No. Handphone :
3. Agama
 - a. Islam
 - b. Kristen Katolik
 - c. Kristen Protestan
 - d. Hindu
 - e. Budha
4. Usia :
5. Domisili :
 - a. Kab Sleman
 - b. Kab Bantul

- c. Kab Gunung Kidul
 - d. Kab Kulon Progo
 - e. Kota Yogyakarta
6. Pendidikan Terakhir :
- a. SMP/Sederajat
 - b. SMA/Sederajat
 - c. D4/Vokasi
 - d. S1
 - e. Pasca Sarjana
7. Bila anda seorang mahasiswa, apakah Universitas anda?
- a. Universitas Ahmad Dahlan
 - b. Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta
 - c. Universitas Alma Ata Yogyakarta
 - d. Universitas Islam Indonesia
 - e. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
 - f. Universitas Nahdlatul Ulama Yogyakarta
8. Apakah anda seorang investor dan berinvestasi saham di Bursa Efek?
- a. Ya
 - b. Tidak/Belum
9. Apa background studi anda?
- a. Ekonomi
 - b. Hukum
 - c. Pendidikan
 - d. Teknik
 - e. Ekonomi Islam
 - f. Statistik
10. Berapa lama anda menjadi investor saham di Bursa Efek Indonesia?
- a. < 2 bulan
 - b. 2 - 6 bulan
 - c. 6 bulan – 1 tahun
 - d. 1 – 3 tahun
 - e. 3 – 5 tahun
 - f. > 5 tahun
 - g. Belum menjadi investor saham

11. Berapa kisaran nilai investasi anda?

- a. < 1.000.000
- b. 1.000.000 – 5.000.000
- c. 6.000.000 – 10.000.000
- d. 11.000.000 – 25.000.000
- e. 26.000.000 – 75.000.000
- f. 76.000.000 - 100.000.000
- g. 100.000.000 – 500.000.000
- h. > 500.000.000
- i. Belum menjadi investor saham

12. Apa gaya investasi anda

- a. Value Investing
- b. Growth Investing
- c. Trading jangka pendek
- d. Trading jangka Panjang
- e. Scalper
- f. Belum menjadi investor saham

2. Pernyataan/Pertanyaan

PETUNJUK PENGISIAN

Beri tanda checklis/centang pada salah satu pernyataan/pertanyaan yang sesuai dengan pilihan saudara/i. Berikut adalah jawaban yang tersedia

- 1. = Sangat Tidak Setuju (STS)
- 2. = Tidak Setuju (TS)
- 3. = Cukup Setuju (CS)
- 4. = Setuju (S)
- 5. = Sangat Setuju (SS)

3. Pengetahuan Investasi

No	Pernyataan	STS	TS	CS	S	SS
1	Modal investasi saya berasal dari uang dingin (bukan uang belanja/SPP/konsumsi atau kebutuhan hidup sehari-hari lainnya					

2	Saya mampu mengelola emosi saya saat melakukan transaksi investasi					
3	Sebelum membeli saham syariah, saya akan melakukan analisis ekonomi /teknikal/ fundamental terlebih dahulu					

4. Literasi Keuangan Syariah

No	Pernyataan	STS	TS	CS	S	SS
1	Saya memahami konsep riba dan gharar					
2	Saya memahami landasan hukum Islam tentang investasi saham syariah					
3	Saya memahami beberapa produk keuangan syariah di pasar modal					

5. Edukasi Pasar Modal Syariah

No	Pernyataan	STS	TS	CS	S	SS
1	Saya pernah mengikuti seminar/pelatihan tentang pasar modal syariah					
2	Saya pernah belajar pasar modal syariah melalui media sosial					
3	Saya pernah mengikuti perkuliahan yang mengandung topik pasar modal syariah					

6. Influencer Media Sosial

No	Pernyataan	STS	TS	CS	S	SS
1	Influencer di media sosial mampu membuat saya percaya dalam tergerak untuk berinvestasi di saham syariah					
2	Influencer di media sosial mampu membuat saya memperluas wawasan dalam investasi saham syariah					
3	Influencer di media sosial membawa vibe positif dan menumbuhkan minat berinvestasi saham syariah					

7. Minat Investasi Saham Syariah

No	Pernyataan	STS	TS	CS	S	SS
1	Saya tertarik untuk mengajak orang berinvestasi pada saham syariah					
2	Saya akan tetap berinvestasi saham syariah lagi pada masa depan					
3	Saya akan tetap berinvestasi saham syariah lagi pada masa depan					
4	Saya merasa sangat berantusias selama berinvestasi saham syariah					

B. Tabulasi Data Mentah

Data Responden

IBM SPSS Statistics Data Editor

File Edit View Data Transform Analyze Graphs Utilities Extensions Window Help

Visible: 21 of 21 Variables

	X1.1	X1.2	X1.3	X2.1	X2.2	X2.3	X3.1	X3.2	X3.3	X4.1	X4.2	X4.3	Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4
1	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
2	4	4	4	4	4	5	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	5	5	4	5	5	5	3	4	5	3	4	4	5	4	4	5
5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5
6	5	5	5	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4
7	4	5	4	5	5	4	5	3	4	5	4	5	5	4	5	5
8	4	4	5	5	3	4	1	5	4	2	4	3	3	4	4	3
9	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
11	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	4	5	5
12	2	2	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4
13	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5
14	4	3	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4
15	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4
16	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	2	5	3	5	5
17	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4
18	4	4	4	5	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4
19	3	3	3	5	4	5	2	4	2	5	5	5	4	4	4	4
20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
21	3	3	3	5	4	5	5	4	1	4	4	4	3	4	4	4
22	4	4	3	4	3	4	5	3	4	3	3	3	4	4	3	3

Data View Variable View

IBM SPSS Statistics Processor is ready Unicode:ON

21:44 09/06/2025

IBM SPSS Statistics Data Editor

File Edit View Data Transform Analyze Graphs Utilities Extensions Window Help

Visible: 21 of 21 Variables

	X1.1	X1.2	X1.3	X2.1	X2.2	X2.3	X3.1	X3.2	X3.3	X4.1	X4.2	X4.3	Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4
23	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5
24	4	4	4	4	3	4	2	4	4	3	4	4	2	3	4	3
25	5	5	5	4	3	4	4	3	5	4	3	3	3	3	2	2
26	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	4	4	4
27	4	4	4	4	3	3	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4
28	5	5	5	3	4	2	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5
29	2	3	2	1	2	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4
30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4
31	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
32	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
33	4	4	5	5	5	4	2	4	2	5	5	4	5	4	4	4
34	5	4	4	5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	5
35	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
36	4	4	4	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	5	4
37	4	4	4	4	4	4	2	5	4	4	5	5	4	5	5	4
38	4	4	5	5	4	5	1	5	1	4	5	4	5	5	5	5
39	3	3	4	5	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4
40	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4
41	4	5	4	5	4	5	2	5	5	4	4	5	5	4	4	5
42	5	4	4	4	5	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4
43	4	3	5	4	5	4	3	4	5	4	3	5	2	3	5	4
44	5	4	5	4	3	4	5	4	5	4	4	5	5	5	4	3

Data View Variable View

IBM SPSS Statistics Processor is ready Unicode:ON

22:00 09/06/2025

IBM SPSS Statistics Data Editor

File Edit View Data Transform Analyze Graphs Utilities Extensions Window Help

Visible: 21 of 21 Variables

	X1.1	X1.2	X1.3	X2.1	X2.2	X2.3	X3.1	X3.2	X3.3	X4.1	X4.2	X4.3	Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4
45	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4
46	4	4	5	5	2	4	4	4	2	5	4	4	4	4	5	4
47	4	4	4	3	3	4	4	5	5	4	5	3	4	5	5	5
48	4	3	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	5
49	3	3	4	4	3	5	4	5	5	5	5	5	3	4	5	4
50	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
51	5	4	4	4	4	4	5	4	5	3	4	3	4	4	4	3
52	4	4	5	5	4	4	5	5	4	5	4	4	5	4	4	5
53	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	2	4	4	3
54	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4
55	5	4	5	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5
56	5	5	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5
57	4	4	3	5	4	4	5	4	5	3	4	4	4	4	5	3
58	4	4	5	4	3	3	2	4	4	4	5	3	4	5	5	4
59	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4
60	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3
61	4	5	5	5	4	3	5	1	4	2	2	3	3	5	4	4
62	4	5	4	2	4	3	2	4	2	2	2	2	2	3	4	3
63	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	4	5	5	5	4	5
64	5	3	4	5	3	4	5	4	5	3	4	3	3	4	5	4
65	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3
66	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5

Data View Variable View

IBM SPSS Statistics Processor is ready Unicode ON

22.01 09/06/2025

IBM SPSS Statistics Data Editor

File Edit View Data Transform Analyze Graphs Utilities Extensions Window Help

Visible: 21 of 21 Variables

	X1.1	X1.2	X1.3	X2.1	X2.2	X2.3	X3.1	X3.2	X3.3	X4.1	X4.2	X4.3	Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4
67	4	3	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	3	4	4	4
68	4	2	4	4	4	4	5	2	3	4	4	4	5	4	5	2
69	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	5	4	4	4	4	4
70	4	3	4	2	2	4	4	4	4	3	3	3	2	4	4	3
71	4	4	5	5	5	4	5	5	3	4	5	4	5	4	3	4
72	3	4	5	5	4	5	4	4	5	4	4	5	5	4	5	4
73	4	4	5	4	5	5	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4
74	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	3	2	3	3
75	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
76	4	4	3	5	5	3	5	4	5	4	5	3	3	4	5	4
77	4	3	4	5	4	5	5	4	4	3	4	4	3	5	4	4
78	2	3	4	4	2	2	2	2	2	4	3	3	3	4	3	2
79	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5
80	4	4	5	5	4	4	4	5	2	4	5	4	4	5	5	4
81	4	4	4	4	5	3	5	5	4	4	4	5	4	4	4	3
82	4	5	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	5	3	4
83	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4
84	4	2	4	5	4	5	2	4	4	2	4	4	3	4	5	4
85	5	4	4	5	5	4	2	5	4	4	5	4	4	5	5	4
86	5	4	4	5	5	5	3	5	4	4	4	5	5	5	5	5
87	4	4	3	5	4	4	4	3	4	2	3	4	4	5	4	4
88	4	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4

Data View Variable View

IBM SPSS Statistics Processor is ready Unicode ON

22.05 09/06/2025

IBM SPSS Statistics Data Editor

File Edit View Data Transform Analyze Graphs Utilities Extensions Window Help

Visible: 21 of 21 Variables

	X1.1	X1.2	X1.3	X2.1	X2.2	X2.3	X3.1	X3.2	X3.3	X4.1	X4.2	X4.3	Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4
89	5	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5
90	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4
91	2	2	2	4	4	4	2	4	2	4	4	4	2	2	4	2
92	5	4	4	4	4	3	5	4	5	3	4	4	4	5	5	5
93	5	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	3	2	4
94	4	4	5	5	4	5	4	4	5	4	5	4	3	3	3	4
95	4	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5
96	5	4	5	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	4
97	5	5	5	3	4	4	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5
98	4	5	4	5	4	5	5	5	2	5	5	5	4	5	3	5
99	5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	4	3	4	5	4	5
100	2	4	2	5	4	4	4	4	2	2	4	2	2	4	4	3
101	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4
102	5	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4
103	4	5	5	4	4	5	5	4	5	4	4	5	4	5	5	5
104	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	3	5	5	5	4
105	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	4
106	4	2	3	5	4	3	4	4	3	4	4	5	5	4	4	5
107	5	4	3	3	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	3	4
108	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5
109	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4
110	4	4	5	5	4	4	2	4	2	4	5	5	5	4	4	4

Data View Variable View

IBM SPSS Statistics Processor is ready Unicode ON

22:07 09/06/2025

IBM SPSS Statistics Data Editor

File Edit View Data Transform Analyze Graphs Utilities Extensions Window Help

Visible: 21 of 21 Variables

	X1.1	X1.2	X1.3	X2.1	X2.2	X2.3	X3.1	X3.2	X3.3	X4.1	X4.2	X4.3	Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4
111	4	4	3	4	2	4	5	5	5	4	5	5	3	4	4	3
112	4	4	5	5	2	5	4	5	2	4	5	5	2	4	4	4
113	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	3	5	5	5	5
114	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	3	4	5	4
115	4	5	4	4	5	4	5	4	3	3	4	5	5	4	5	3
116	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4
117	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
118	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4
119	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	1	1	1	5	5	5
120	4	4	5	4	4	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	5
121	5	5	4	5	2	3	4	5	4	4	5	5	2	4	5	4
122	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4
123	4	4	3	4	5	5	4	3	4	4	5	5	3	4	4	5
124	4	4	2	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	5	4
125	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5
126	4	5	4	4	3	3	3	5	2	4	5	5	3	5	4	5
127	4	4	4	5	4	4	2	4	4	4	5	4	2	4	4	4
128	4	5	3	4	3	5	3	5	4	4	5	3	4	5	5	4
129	4	4	4	4	4	5	5	4	3	4	3	3	5	4	4	4
130	5	5	4	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	5
131	4	4	5	5	4	5	4	5	5	3	5	4	3	5	4	4
132	5	4	5	4	3	4	4	4	4	5	5	3	3	4	5	4

Data View Variable View

IBM SPSS Statistics Processor is ready Unicode ON

22:10 09/06/2025

IBM SPSS Statistics Data Editor

File Edit View Data Transform Analyze Graphs Utilities Extensions Window Help

Visible: 21 of 21 Variables

	X1.1	X1.2	X1.3	X2.1	X2.2	X2.3	X3.1	X3.2	X3.3	X4.1	X4.2	X4.3	Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4
133	4	4	5	5	4	5	2	4	2	3	3	4	4	5	3	4
134	5	5	4	5	5	4	3	4	4	4	4	4	4	5	5	5
135	4	4	4	3	4	2	2	4	2	4	4	4	4	4	3	3
136	4	4	5	5	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	5
137	4	2	4	4	4	4	2	4	1	2	3	3	3	5	4	4
138	5	4	4	2	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4
139	4	4	4	5	4	4	2	4	4	4	5	4	4	4	4	4
140	4	4	4	4	4	3	5	4	4	3	4	3	4	4	3	4
141	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	5
142	4	3	4	5	5	5	4	4	4	2	3	4	2	3	4	3
143	3	4	4	5	5	4	5	4	4	5	5	3	4	5	5	4
144	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	5
145	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4
146	5	4	4	5	3	5	4	5	4	4	5	5	4	5	5	4
147	5	5	5	3	3	3	4	3	5	3	3	3	3	3	4	3
148	4	4	4	5	5	5	4	4	4	2	4	5	2	4	5	3
149	4	5	5	5	5	4	2	4	5	3	4	4	2	2	3	2
150	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
151	5	5	5	3	4	5	5	5	5	4	5	4	5	3	2	3
152	5	4	3	5	4	3	5	4	4	3	4	4	2	4	4	4
153	5	5	4	5	5	4	4	4	5	3	4	5	4	4	3	5
154	3	4	4	4	3	5	4	5	3	4	5	4	4	4	3	4

Data View Variable View

IBM SPSS Statistics Processor is ready Unicode: ON

22.11 09/06/2025

IBM SPSS Statistics Data Editor

File Edit View Data Transform Analyze Graphs Utilities Extensions Window Help

Visible: 21 of 21 Variables

	X1.1	X1.2	X1.3	X2.1	X2.2	X2.3	X3.1	X3.2	X3.3	X4.1	X4.2	X4.3	Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4
155	5	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	5	4	4
156	4	3	2	4	5	2	1	2	1	3	2	4	3	3	4	4
157	4	5	5	3	5	4	5	4	3	5	3	4	3	4	5	2
158	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4
159	5	4	4	5	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5
160	3	4	4	2	4	3	1	4	5	4	5	5	3	4	4	3
161	5	5	5	5	4	5	3	5	2	4	4	4	5	5	5	5
162	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
163	4	4	4	5	4	5	5	4	4	3	4	3	3	5	4	5
164	5	5	4	5	4	5	3	5	4	4	4	5	5	4	4	4
165	5	4	5	5	4	5	3	4	5	3	4	4	3	5	2	3
166	4	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5
167	5	4	3	1	2	4	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4
168	5	5	3	5	3	3	2	5	2	4	4	2	5	4	4	5
169	4	4	3	4	3	5	4	3	4	5	3	4	4	5	3	4
170	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5	4
171	4	3	4	5	4	4	3	4	5	2	4	5	3	4	5	4
172	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	4
173	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
174	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5
175	4	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5
176	2	2	3	2	4	5	3	4	2	4	5	4	4	5	5	4

Data View Variable View

IBM SPSS Statistics Processor is ready Unicode: ON

22.14 09/06/2025

C. Hasil SPSS

1. Uji Validitas

		Correlations																	
		X1.1	X1.2	X1.3	X2.1	X2.2	X2.3	X3.1	X3.2	X3.3	X4.1	X4.2	X4.3	Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Total	
X1.1	Pearson Correlation	1	.892**	.812**	.246	.527**	.449*	.324	.403*	.550**	.128	.018	.036	.137	.505**	.355	.369*	.606**	
	Sig. (2-tailed)		<.001	<.001	.191	.003	.013	.081	.027	.002	.502	.927	.852	.471	.004	.054	.045	<.001	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
X1.2	Pearson Correlation	.892**	1	.807**	.339	.556**	.430*	.362*	.457*	.538**	.158	.044	.043	.122	.503**	.443*	.461*	.643**	
	Sig. (2-tailed)	<.001		<.001	.067	.001	.018	.049	.011	.002	.405	.816	.820	.521	.005	.014	.010	<.001	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
X1.3	Pearson Correlation	.812**	.807**	1	.346	.444*	.330	.132	.623**	.521**	.105	.055	-.033	-.048	.416*	.450*	.312	.550**	
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001		.061	.014	.075	.487	<.001	.003	.582	.773	.861	.801	.022	.013	.093	.002	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
X2.1	Pearson Correlation	.246	.339	.346	1	.681**	.677**	.087	.579**	.149	.286	.326	.292	-.038	.417*	.566**	.531**	.560**	
	Sig. (2-tailed)	.191	.067	.061		<.001	<.001	.646	<.001	.433	.126	.079	.117	.840	.022	.001	.003	.001	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
X2.2	Pearson Correlation	.527**	.556**	.444*	.681**	1	.751**	.445*	.659**	.438*	.513**	.323	.431*	.253	.756**	.764**	.832**	.856**	
	Sig. (2-tailed)	.003	.001	.014	<.001		<.001	.014	<.001	.015	.004	.082	.017	.178	<.001	<.001	<.001	<.001	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
X2.3	Pearson Correlation	.449*	.430*	.330	.677**	.751**	1	.160	.518**	.143	.271	.116	.294	-.146	.632**	.507**	.527**	.578**	
	Sig. (2-tailed)	.013	.018	.075	<.001	<.001		.399	.003	.450	.148	.541	.115	.442	<.001	.004	.003	<.001	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
X3.1	Pearson Correlation	.324	.362*	.132	.087	.445*	.160	1	.156	.518**	.673**	.415*	.455*	.550**	.388*	.285	.357	.635**	
	Sig. (2-tailed)	.081	.049	.487	.646	.014	.399		.410	.003	<.001	.023	.012	.002	.034	.127	.052	<.001	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
X3.2	Pearson Correlation	.403*	.457*	.623**	.579**	.659**	.518**	.156	1	.453*	.296	.418*	.285	-.001	.654**	.798**	.654**	.714**	
	Sig. (2-tailed)	.027	.011	<.001	<.001	<.001	.003	.410		.012	.112	.021	.127	.994	<.001	<.001	<.001	<.001	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
<																			>
X3.3	Pearson Correlation	.550**	.538	.521*	.149	.438	.143	.518	.453	1	.504	.521	.496*	.481**	.415	.426	.358	.735**	
	Sig. (2-tailed)	.002	.002	.003	.433	.015	.450	.003	.012		.005	.003	.005	.007	.023	.019	.052	<.001	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
X4.1	Pearson Correlation	.128	.158	.105	.286	.513**	.271	.673**	.296	.504**	1	.753**	.737**	.634**	.306	.396*	.412*	.710**	
	Sig. (2-tailed)	.502	.405	.582	.126	.004	.148	<.001	.112	.005		<.001	<.001	<.001	.100	.030	.024	<.001	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
X4.2	Pearson Correlation	.018	.044	.055	.326	.323	.116	.415*	.418*	.521**	.753**	1	.726**	.593**	.151	.369*	.383*	.616**	
	Sig. (2-tailed)	.927	.816	.773	.079	.082	.541	.023	.021	.003	<.001		<.001	<.001	.426	.045	.036	<.001	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
X4.3	Pearson Correlation	.036	.043	-.033	.292	.431*	.294	.455*	.285	.496**	.737**	.726**	1	.478**	.463**	.413*	.396*	.647**	
	Sig. (2-tailed)	.852	.820	.861	.117	.017	.115	.012	.127	.005	<.001	<.001		.008	.010	.023	.030	<.001	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
Y1.1	Pearson Correlation	.137	.122	-.048	-.038	.253	-.146	.550**	-.001	.481**	.634**	.593**	.478**	1	.153	.184	.346	.492**	
	Sig. (2-tailed)	.471	.521	.801	.840	.178	.442	.002	.994	.007	<.001	<.001	.008		.420	.330	.061	.006	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
Y1.2	Pearson Correlation	.505**	.503**	.416*	.417*	.756**	.632**	.388*	.654**	.415*	.306	.151	.463**	.153	1	.692**	.640**	.742**	
	Sig. (2-tailed)	.004	.005	.022	.022	<.001	<.001	.034	<.001	.023	.100	.426	.010	.420		<.001	<.001	<.001	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
Y1.3	Pearson Correlation	.355	.443*	.450*	.566**	.764**	.507**	.285	.798**	.426*	.396*	.369*	.413*	.184	.692**	1	.885**	.781**	
	Sig. (2-tailed)	.054	.014	.013	.001	<.001	.004	.127	<.001	.019	.030	.045	.023	.330	<.001		<.001	<.001	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
Y1.4	Pearson Correlation	.369*	.461*	.312	.531**	.832**	.527**	.357	.654**	.358	.412*	.383*	.396*	.346	.640**	.885**	1	.779**	
	Sig. (2-tailed)	.045	.010	.093	.003	<.001	.003	.052	<.001	.052	.024	.036	.030	.061	<.001	<.001		<.001	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
Total	Pearson Correlation	.606**	.643**	.550**	.560**	.856**	.578**	.635**	.714**	.735**	.710**	.616**	.647**	.492**	.742**	.781**	.779**	1	
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	.002	.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	.006	<.001	<.001	<.001		
<																			>

2. Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,937	3

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,860	3

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,892	3

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,648	3

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,787	4

3. Uji Normalitas**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

			Unstandardiz ed Residual
N			200
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		,0000000
	Std. Deviation		1,70077167
Most Extreme Differences	Absolute		,054
	Positive		,033
	Negative		-,054
Test Statistic			,054
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			,200 ^d
Monte Carlo Sig. (2- tailed) ^e	Sig.		,164
	99% Confidence Interval	Lower Bound	,155
		Upper Bound	,174

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 299883525.

4. Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	7,559	,662		11,427	<,001		
	Sosial Media Influencer	,446	,038	,560	11,725	<,001	,840	1,190
	Pengetahuan Investasi	-,224	,038	-,295	-5,885	<,001	,764	1,309
	Edukasi Pasar Modal Syariah	,097	,035	,138	2,764	,006	,769	1,300
	Literasi Keuangan Syariah	,404	,043	,442	9,303	<,001	,851	1,175

a. Dependent Variable: Minat berinvestasi saham syariah

5. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	1,527	,762		2,003	,047
	Sosial Media Influencer	-,050	,044	-,089	-1,151	,251
	Pengetahuan Investasi	,061	,044	,114	1,402	,163
	Edukasi Pasar Modal Syariah	-,031	,040	-,063	-,776	,439
	Literasi Keuangan Syariah	,003	,050	,004	,054	,957

a. Dependent Variable: Abs_RES

6. Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R Square*)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,791 ^a	,626	,618	,926

a. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan Syariah , Edukasi Pasar Modal Syariah, Sosial Media Influencer , Pengetahuan Investasi

7. Uji T (Parsial)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7,559	,662		11,427	<,001
	Sosial Media Influencer	,446	,038	,560	11,725	<,001
	Pengetahuan Investasi	-,224	,038	-,295	-5,885	<,001
	Edukasi Pasar Modal Syariah	,097	,035	,138	2,764	,006
	Literasi Keuangan Syariah	,404	,043	,442	9,303	<,001

a. Dependent Variable: Minat berinvestasi saham syariah

8. Uji F (Simultan)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	279,660	4	69,915	81,565	<,001 ^b
	Residual	167,148	195	,857		
	Total	446,808	199			

a. Dependent Variable: Minat berinvestasi saham syariah

b. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan Syariah, Edukasi Pasar Modal Syariah, Sosial Media Influencer, Pengetahuan Investasi

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis lahir pada tanggal 22 November 2002 di Kota Jakarta sebagai anak kedua dari 3 bersaudara dari pasangan Purnawarman dan Nani Haryani. Penulis berdomisili di Jalan Eretan II, No.81, Rt.002/Rw.001, Kecamatan Kramat Jati, Kelurahan Balekambang, Jakarta Timur, DKI Jakarta, Indonesia. Penulis dapat dihubungi melalui Nomor Handphone 087704822751 atau melalui alamat E-mail: sepialanope@gmail.com atau pada LinkedIn dengan nama akun Sepia Lanope.

Penulis memulai pendidikan Sekolah Dasar di SDN Cawang 01 Pagi dari tahun 2008-2014. Kemudian, melanjutkan Pendidikan di SMP La Tansa Islamic Boarding School dari tahun 2015-2017 dan SMA La Tansa Islamic Boarding School dari tahun 2018-2020. Pada jenjang selanjutnya tahun 2021, penulis melanjutkan studi pada Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

Selama mengikuti kuliah di Fakultas Ilmu Agama Islam UII, penulis aktif menjadi salah satu anggota di LEM FIAI UII sebagai divisi media, informasi, dan propaganda. Setelah itu, periode terakhir penulis juga tergabung sebagai anggota Kelompok Studi Pasar Modal Syariah (KSPMS) FIAI UII di bagian public relation.